

**EVALUASI PENGELOLAAN OBAT TAHAP SELEKSI DAN  
PERENCANAAN DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT  
DIRGAHAYU SAMARINDA PERIODE TAHUN 2021**

**Oleh**

**ABRIAN JORDY KRISTIANDI**

**181148201001**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi**



**PROGRAM STUDI S-1 FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN DIRGAHAYU  
SAMARINDA**

**2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

### EVALUASI PENGELOLAAN OBAT TAHAP SELEKSI DAN PERENCANAAN DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT DIRGAHAYU SAMARINDA PERIODE TAHUN 2021


Dipersiapkan dan disusun oleh:

**ABRIAN JORDY KRISTIANDI**

**181148201001**

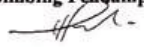
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 29 Agustus 2023

#### Pembimbing Utama

  
apt. Tria Saputra Saharuddin, M.Farm.  
NIDN. 1113059102

  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi S-1 Farmasi  
apt. Liliati Geografi, M.Sc.  
NIDN. 1123058401

#### Pembimbing Pendamping

  
Ns. Imelda Feneranda, M.Kep  
NIDN.1112109001

Tim Penguji:

**Ketua:** apt. Clara Ritawany Sinaga, M. Farm

#### Anggota:

1. apt. Wiwi Erwina, M.PH
2. apt. Tria Saputra Saharuddin, M.Farm.

  
.....  
  
.....

## **LEMBAR PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi sarjana yang terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan baha hak cipta ada pada pengarang dengan mengikuti aturan HaKi yang berlaku di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda. Referensi kepustakaan diperkenankan di catat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau isi skripsi haruslah seizin Ketua Prodi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda.

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penelaah/Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dituli atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Samarinda, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,

(Abrian Jordy Kristiandi)

## **KUTIPAN**

Kutipan atau saduran baik sebagian ataupun seluruh naskah, harus menyebut nama pengarang dan sumber aslinya, yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda.

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya  
persembahkan untuk  
kedua orang tua serta  
keluarga saya, sahabat-  
sahabat saya, pacar  
saya, dan semua orang  
yang telah hadir dalam  
hidup saya.*

## KATA PENGANTAR

Syalom,

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal yang berjudul **“EVALUASI PENGELOLAAN OBAT TAHAP SELEKSI DAN PERENCANAAN DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT DIRGAHAYU SAMARINDA PERIODE TAHUN 2021”**.

Penulisan proposal ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Prodi Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Ns. Vinsensia Tetty, M.Kep selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda.
2. Ibu Apt. Liniati Geograf, M.Sc selaku Ketua Program Studi S1 Farmasi.
3. Dosen Pembimbing Bapak Apt. Tria Saputra Saharuddin, M.Farm dan Ibu Ns.Imelda Feneranda, M.Kep, atas bimbingan, nasihat serta dukungan yang diberikan.
4. Ibu apt. Susana Linden, M. Pharm dan Ibu apt. Wiwi Eriwna, MPH . Selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini
5. Seluruh staf dosen, staf administrasi serta karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda.
6. Serta sahabat-sahabat angkatan 2018 yang telah memberikan inspirasi dan kegembiraan selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda.

Dalam penyusunan proposal ini masih banyak kesalahan serta kekurangan karena pengetahuan yang masih sangat terbatas. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga

proposal ini akan memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan juga bagi pihak lain yang berkepentingan.

Samarinda, 9 Agustus 2023

Penulis

## **ABSTRAK**

Pengelolaan obat adalah salah satu manajemen yang penting di rumah sakit dalam penyediaan pelayanan kesehatan secara keseluruhan, karena ketidakefisienan dan ketidاكلancaran pengelolaan obat akan memberi dampak negatif terhadap rumah sakit baik secara medik, sosial maupun secara ekonomi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi pengelolaan obat pada tahap seleksi dan perencanaan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda. Metode Penelitian bersifat deskriptif non eksperimental, data diambil secara retrospektif dan konkuren. Hasil penelitian menunjukkan indikator yang belum sesuai standar, dengan nilai pada tahap seleksi yaitu kesesuaian item obat yang tersedia dengan Daftar Obat Esensial Nasional sebesar 56,5%, kesesuaian item obat yang tersedia dengan Formularium Nasional sebesar 92,9% dan pada tahap perencanaan ketepatan perencanaan obat sebesar 102,7%.

**Kata Kunci :** Pengelolaan obat, perencanaan dan seleksi

## **ABSTRACT**

*Drug management is one of the most important managements in hospitals in the provision of overall health services, because inefficiency and inefficient drug management will have a negative impact on hospitals both medically, socially and economically. The purpose of this study was to evaluate drug management at the selection and planning stage at the Pharmacy Department of the Dirgahayu Hospital, Samarinda. The research method is descriptive non-experimental, data taken retrospectively and concurrently. The results showed that the indicators were not in accordance with the standard, with the value at the selection stage, namely the suitability of the available drug items with the National Essential Medicines List of 56.5%, the suitability of the available drug items with the National Formulary of 92.9% and at the planning stage the accuracy of planning drugs by 102.7%.*

*Keywords : Drug management, planning and selection*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>LEMBAR PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KUTIPAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Identifikasi Masalah.....	2
1.3    Tujuan Penelitian .....	2
1.4    Manfaat Penelitian .....	3
1.4.1    Manfaat Teoritis .....	3
1.4.2    Manfaat Praktis.....	3
<b>BAB II</b> .....	<b>4</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
2.1    Definisi Rumah Sakit.....	4
2.2    Manajemen Pengelolaan Obat.....	4

2.3	Pengelolaan Obat Tahap Seleksi .....	5
2.4	Pengelolaan Obat Tahap Perencanaan .....	6
2.5	Indikator Pengelolaan Tahap Seleksi dan Perencanaan.....	8
<b>BAB III.....</b>		<b>10</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>10</b>
3.1	Waktu dan Tempat penelitian.....	10
3.2	Alat dan Bahan .....	10
3.3	Metode Pengumpulan Data .....	10
3.3.1	Jenis Penelitian .....	10
3.3.2	Definisi Operasional .....	10
3.3.3	Fokus Penelitian .....	11
3.3.4	Populasi dan Sampel/Sumber Data.....	11
3.3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	12
3.3.6	Teknik Analisis Data .....	12
<b>BAB IV .....</b>		<b>13</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>13</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	13
4.1.1	Tahap Seleksi .....	13
4.1.2	Tahap Perencanaan .....	14
4.2	Pembahasan .....	14
4.2.1	Tahap Seleksi .....	14
4.2.2	Tahap Perencanaan.....	16
<b>BAB V.....</b>		<b>18</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>19</b>
5.1	Kesimpulan.....	19

5.2	Saran .....	19
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>20</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Indikator Pengelolaan Obat Tahap Seleksi dan Perencanaan .....	9
Tabel 4. 1 Kesesuaian Item Obat Yang Tersedia Dengan DOEN .....	13
Tabel 4. 2 Kesesuaian Item Obat Yang Tersedia Dengan Formularium Nasional .	13
Tabel 4. 3 Ketepatan Perencanaan Obat .....	14

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin penelitian dari Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda .....	1
Lampiran 2 Data obat yang tersedia dengan DOEN.....	2
Lampiran 3 Data obat yang tersedia dengan Formularium Nasional .....	13
Lampiran 4 Data obat perencanaan .....	24

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Farmasi Rumah Sakit adalah salah satu unit di rumah sakit yang mempunyai wewenang penting untuk menyelenggarakan berbagai upaya kesehatan dengan cara memberikan pelayanan kesehatan yang memiliki mutu yang baik. Instalasi farmasi rumah sakit merupakan satu-satunya unit pelayanan kesehatan di rumah sakit yang mempunyai tugas dalam pengelolaan semua hal yang berkaitan dengan obat atau sediaan kesehatan lainnya. Pengelolaan obat memiliki tujuan menjamin ketersediaan obat dengan mutu yang baik dan jelas, kelancaran pendistribusian, keterjangkauan obat serta ketersediaannya obat dalam jenis dan jumlah. (Kemenkes RI. 2014).

Pengelolaan obat adalah salah satu manajemen yang penting di rumah sakit dalam penyediaan pelayanan kesehatan secara keseluruhan, karena ketidakefisienan dan ketidaklancaran pengelolaan obat akan memberi dampak negatif terhadap rumah sakit baik secara medik, sosial maupun secara ekonomi. Pengelolaan obat yang baik dimaksudkan agar obat yang diperlukan senantiasa tersedia dalam hal kuantitas, jenis atau kualitas (Mauliana *et al.*, 2017).

Gambaran secara umum pengelolaan obat di rumah sakit pemerintah di Indonesia pada umumnya masih banyak sekali memiliki kekurangan, diantaranya yaitu keterbatasan sumber daya manusia baik dari aspek jumlah maupun mutu terutama disebagian besar rumah sakit di Kabupaten/Kota, keterbatasan sumber pendanaan, dimana sebagian kecil saja kebutuhan anggaran obat yang dapat dipenuhi oleh pemerintah daerah, kemudian keterbatasan sarana dan prasarana pengelolaan obat dimana hal ini berpengaruh terhadap mutu obat yang sudah diadakan, dan komitmen dari pemda untuk menyediakan anggaran, sarana, dan tenaga (Depkes RI, 2010).

Pada setiap unit pelayanan kesehatan memiliki masalah yang kompleks yaitu kekurangan sediaan obat. Oleh karena itu untuk setiap unit pelayanan kesehatan sangat diperlukan manajemen pengelolaan obat yang efektif dan efisien. Salah satu proses pengelolaan obat yang efektif adalah dengan menjamin ketersediaan obat baik dalam hal jenis dan jumlah yang tepat sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat menghindari adanya kekurangan dan kelebihan obat (Nesi & Kristin, 2018).

Ketidaklancaran pengelolaan obat berdasarkan penelitian (Dewi *et al.*, 2020) diketahui dapat memberi dampak negatif terhadap rumah sakit, maka perlu dilakukan evaluasi pengelolaan obat dan manajemen pendukungnya agar dapat diketahui permasalahan yang terjadi sehingga dapat dilakukan upaya perbaikan. Pengelolaan obat pada tahap perencanaan sudah efisien pada indikator presentase dana dan kurang efektif pada indikator penyimpangan perencanaan.

Hasil penelitian pengelolaan obat pada tahap seleksi dan perencanaan sangat bermanfaat bagi rumah sakit yang bersangkutan dan dapat bermanfaat bagi kalangan rumah sakit yang lainnya karena bisa menjadi tolak ukur dalam proses pembandingan dalam meningkatkan pengelolaan obat yang baik dan benar. Berdasarkan uraian tersebut peneliti melakukan penelitian evaluasi pengelolaan obat pada tahap perencanaan dan pengadaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Mengevaluasi pengelolaan obat pada tahap seleksi dan perencanaan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda yang dibandingkan dengan nilai standar yang ada.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi pengelolaan obat pada tahap seleksi dan perencanaan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak dan memperluas wawasan dalam manajemen pengelolaan obat pada tahap seleksi dan perencanaan di Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Rumah Sakit**

Sebagai bahan masukan dan memberikan solusi bagi manajemen Rumah Sakit agar lebih mencermati manajemen pengelolaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda.

#### **b. Bagi Peneliti**

Sebagai sarana pembelajaran untuk menambah wawasan bagi peneliti serta pengalaman peneliti mengenai permasalahan nyata di Rumah Sakit.

#### **c. Bagi Program Studi Farmasi**

Dari penelitian ini dapat dijadikan referensi terkait manajemen pengelolaan obat pada tahap seleksi dan perencanaan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Definisi Rumah Sakit**

Rumah sakit merupakan pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Untuk mendukung hal tersebut Instalasi Farmasi Rumah Sakit bertugas agar melangsungkan pelayanan farmasi yang optimal, menyelenggarakan kegiatan pelayanan farmasi profesional berdasarkan prosedur kefarmasian dan etik profesi, melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), memberi pelayanan bermutu melalui analisa, dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pelayanan farmasi, melakukan pengawasan berdasarkan aturanaturan yang berlaku, menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang farmasi, mengadakan penelitian dan pengembangan di bidang farmasi, memfasilitasi dan mendorong tersusunnya standar pengobatan dan formularium rumah sakit (Depkes, 2009).

#### **2.2 Manajemen Pengelolaan Obat**

Manajemen obat di rumah sakit adalah bagaimana cara mengelola tahap-tahap dan kegiatan tersebut agar dapat berjalan dengan baik dan saling mengisi sehingga dapat tercapai tujuan pengelolaan obat yang efektif dan efisien agar obat yang diperlukan oleh dokter selalu tersedia setiap saat dibutuhkan dalam jumlah cukup dan mutu terjamin untuk mendukung pelayanan yang bermutu. Manajemen obat menyangkut berbagai tahap dan kegiatan yang saling terkait antara satu dengan yang lain. Ketidakterkaitan antara masing-masing tahap dan kegiatan akan membawa konsekuensi tidak efisiennya sistem suplai dan penggunaan obat yang ada, mempengaruhi kinerja rumah sakit baik secara medik, ekonomi dan social (Jati, 2014).

Pengelolaan perbekalan farmasi dalam standar pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit meliputi kegiatan pemilihan, perencanaan kebutuhan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan

penarikan, pengendalian, dan administrasi (Permenkes, 2016). Terdapat siklus pengelolaan obat meliputi empat dengan fungsi dasar, yaitu seleksi (selection), perencanaan dan pengadaan (procurement), distribusi (distribution), dan penggunaan (use) yang memerlukan dukungan dari perencanaan dan administrasi (planning and administration), manajemen organisasi (organization), pengelolaan informasi (information management) dan pengembangan sumber daya manusia (human resources management) yang ada di dalamnya (Quick *et al*, 2012).

### **2.3 Pengelolaan Obat Tahap Seleksi**

Seleksi merupakan tahapan awal dalam perencanaan obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP). Tujuan dari tahap seleksi ini adalah untuk dapat menentukan jenis obat dan BMHP yang dibutuhkan pada instalasi farmasi rumah sakit. Seleksi merupakan proses kegiatan sejak dari meninjau masalah kesehatan yang terjadi di rumah sakit, identifikasi pemilihan terapi, bentuk dan dosis, menentukan kriteria pemilihan dengan memprioritaskan obat esensial, standarisasi sampai menjaga dan memperbaharui standar obat. Penentuan seleksi obat merupakan peran aktif apoteker dalam panitia farmasi dan terapi untuk menetapkan kualitas dan efektifitas, serta jaminan purna transaksi pembelian (Depkes RI, 2004). Pemilihan obat di rumah sakit merujuk kepada Daftar Obat Esensial Nasional (DOEN) sesuai dengan kelas rumah sakit masing-masing, formularium rumah sakit, formularium jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin, Daftar Plafon Harga Obat (DPHO) Askes dan Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) (Depkes RI, 2008).

Salah satu fungsi pengelolaan obat tahap seleksi adalah seleksi terhadap obat yang benar-benar diperlukan bagi sebagian besar populasi berdasarkan pola penyakit yang ada. Proses seleksi merupakan awal yang sangat menentukan dalam perencanaan obat karena melalui seleksi obat akan tercermin berapa banyak item obat yang akan dikonsumsi dimasa datang (Quick *et al*, 2012). Pada proses pemilihan obat seharusnya

mengikuti pedoman seleksi obat yang disusun oleh (World Health Organization, 1993) antara lain:

1. Memilih obat yang tepat dan terbukti efektif serta merupakan drug of choice;
2. Memilih seminimal mungkin obat untuk suatu jenis penyakit, mencegah duplikasi;
3. Melakukan monitoring kontra indikasi dan efek samping obat secara cermat untuk mempertimbangkan penggunaannya;
4. Biaya obat, yang secara klinik sama harus dipilih yang termurah
5. Menggunakan obat dengan nama generik. Setelah dilakukan seleksi, sebaiknya suplai obat sesuai dengan obat yang dipilih.
6. Sebagai pembanding dalam seleksi obat, pemerintah melakukan seleksi obat.

#### **2.4 Pengelolaan Obat Tahap Perencanaan**

Perencanaan kebutuhan merupakan kegiatan untuk menentukan jumlah dan periode pengadaan sediaan farmasi. Perencanaan dilakukan untuk menghindari kekosongan Obat dengan menggunakan metode yang dapat dipertanggungjawabkan (Asri, 2019).

Perencanaan kebutuhan merupakan kegiatan untuk menentukan jumlah dan periode pengadaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP sesuai dengan hasil kegiatan pemilihan untuk menjamin terpenuhinya kriteria tepat jenis, tepat jumlah, tepat waktu dan efisien. Perencanaan dilakukan untuk menghindari kekosongan Obat dengan menggunakan metode yang dapat dipertanggungjawabkan dan dasar-dasar perencanaan yang telah ditentukan antara lain konsumsi, epidemiologi, kombinasi metode konsumsi dan epidemiologi dan disesuaikan dengan anggaran yang tersedia. Pedoman perencanaan harus mempertimbangkan:

1. Anggaran yang tersedia
2. Penetapan prioritas
3. Sisa persediaan
4. Data pemakaian periode yang lalu

5. Waktu tunggu pemesanan
6. Rencana pengembangan

Dalam perencanaan kebutuhan memiliki tahapan-tahapan perencanaan perbekalan farmasi meliputi:

- 1) Pemilihan

Fungsi pemilihan adalah untuk menentukan apakah perbekalan farmasi benar-benar diperlukan sesuai dengan jumlah pasien/kunjungan dan pola penyakit di Rumah Sakit. Kriteria pemilihan kebutuhan obat yang baik yaitu meliputi:

- a. Jenis obat yang dipilih seminimal mungkin dengan cara menghindari kesamaan jenis.
- b. Hindari penggunaan obat kombinasi, kecuali jika obat kombinasi mempunyai efek yang lebih baik dibanding obat tunggal.
- c. Apabila jenis obat banyak, maka kita memilih berdasarkan obat pilihan (drug of choice) dari penyakit yang prevalensinya tinggi.

- 2) Kompilasi Penggunaan

Kompilasi penggunaan perbekalan farmasi berfungsi untuk mengetahui penggunaan bulanan masing-masing jenis perbekalan farmasi di unit pelayanan selama setahun dan sebagai data pembandingan bagi stok optimum.

- 3) Perhitungan Kebutuhan

Menentukan kebutuhan perbekalan farmasi merupakan tantangan yang berat yang harus dihadapi oleh tenaga farmasi yang bekerja di Rumah Sakit. Masalah kekosongan atau kelebihan perbekalan farmasi dapat terjadi, apabila informasi yang digunakan semata-mata hanya berdasarkan kebutuhan teoritis saja. Dengan koordinasi dan proses 13 perencanaan untuk pengadaan perbekalan farmasi secara terpadu serta melalui tahapan seperti di atas, maka diharapkan perbekalan farmasi yang direncanakan dapat tepat jenis, tepat jumlah, tepat waktu dan tersedia pada saat dibutuhkan.

#### 4) Evaluasi Perencanaan

Setelah dilakukan perhitungan kebutuhan perbekalan farmasi untuk tahun yang akan datang, biasanya akan diperoleh jumlah kebutuhan, dan idealnya diikuti dengan evaluasi.

### **2.5 Indikator Pengelolaan Tahap Seleksi dan Perencanaan**

Indikator merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk monitoring, evaluasi dan mengubah atau meningkatkan mutu pengelolaan obat di farmasi rumah sakit. Indikator merupakan alat ukur tidak langsung terhadap kualitas pengelolaan. Indikator ini juga dapat digunakan untuk mengukur saat terjadinya proses maupun sesudah menjadi keluaran. Indikator yang baik harus mempunyai validitas, sensitivitas dan spesifik.

Indikator valid adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur suatu tingkat keadaan suatu pengelolaan, sehingga pengelolaan dapat ditingkatkan. Indikator yang sensitif adalah indikator yang dapat menunjukkan semua kasus-kasus yang terjadi saat pengukuran baik pada tahap proses maupun tahap keluaran. Indikator yang spesifik adalah indikator yang dapat menunjukkan suatu kasus memang betul-betul terjadi saat dilakukan pengukuran. (Pudjaningsih, 1996).

Pudjaningsih (1996) & Permenkes (2016) menetapkan beberapa indikator yaitu tahap fungsi : perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan distribusi. Depkes RI (2008) menetapkan beberapa indikator untuk tahap fungsi penggunaan yang dapat digunakan untuk mengukur situasi pengelolaan obat di farmasi sakit. Secara rinci dapat dilihat pada tabel I.

**Tabel 2. 1 Indikator Pengelolaan Obat Tahap Seleksi dan Perencanaan**

<b>Tahap</b>	<b>Indikator</b>	<b>Cara Menghitung</b>	<b>Nilai Pembeding</b>
Seleksi	kesesuain item obat yang tersedia dengan DOEN.	X = jumlah item obat yang tersedia dengan DOEN Y = jumlah item obat yang digunakan Presentase : $X/Y \times 100\%$	76%
Seleksi	Kesesuain item obat yang tersedia di Formularium Nasional	X = jumlah item obat yang tersedia dengan FORNAS Y = jumlah item obat yang digunakan	100%
Perencanaan	Ketepatan perencanaan obat.	X = kuantum obat yang tersedia Y = jumlah pemakaian obat /tahun Presentase : $X/Y \times 100\%$	100%

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli s.d Agustus tahun 2022 di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda.

#### **3.2 Alat dan Bahan**

Pada penelitian ini alat yang digunakan adalah lembar observasi untuk mencatat hasil observasi dan alat tulis.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

##### **3.3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional non eksperimental yang bersifat deskriptif, data diambil secara retrospektif dan konkuren. Pada penelitian ini, dilakukan evaluasi data dan informasi mengenai pengelolaan obat di instalasi farmasi Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda menggunakan indikator yang dikembangkan Pudjaningsih (1996), Depkes RI (2008), dan Permenkes (2016). Data yang diambil secara retrospektif adalah data yang diperoleh dari rumah sakit berupa rencana kebutuhan obat, daftar pengadaan obat, laporan persediaan obat, laporan penggunaan obat.

##### **3.3.2 Definisi Operasional**

###### **a. Pengelolaan Obat**

Pengelolaan obat merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menyangkut aspek perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian dan penghapusan obat yang dikelola secara optimal untuk menjamin tercapainya ketepatan jumlah dan jenis perbekalan farmasi.

###### **b. Tahap seleksi**

Seleksi merupakan proses kegiatan sejak dari meninjau masalah kesehatan yang terjadi di rumah sakit, identifikasi pemilihan terapi, bentuk dan dosis, menentukan kriteria pemilihan dengan memprioritaskan obat esensial, standarisasi sampai menjaga dan memperbaharui standar obat.

c. Tahap perencanaan

Perencanaan merupakan proses kegiatan dalam pemilihan jenis , jumlah dan harga perbekalan farmasi yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran, untuk menghindari kekosongan obat dengan menggunakan metode yang dapat dipertanggungjawabkan dan dasar-dasar perencanaan yang telah ditentukan.

d. DOEN

Daftar Obat Esensial Nasional Daftar Obat Esensial Nasional (DOEN) merupakan daftar yang berisikan obat terpilih yang paling dibutuhkan dan diupayakan tersedia di unit pelayanan kesehatan sesuai dengan fungsi dan tingkatnya. DOEN merupakan standar nasional minimal untuk pelayanan kesehatan.

3.3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian berfokus untuk mengetahui serta mengevaluasi bagaimana sistem pengelolaan obat pada tahap seleksi dan perencanaan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda dengan masing-masing indikator.

3.3.4 Populasi dan Sampel/Sumber Data

a. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah data ketersediaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda.

b. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah data observasi dari pengamatan data dan dokumen yang berkaitan dengan tahap seleksi dan perencanaan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda.

### 3.3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah Observasi (pengamatan) menggunakan lembar observasi. Pengamatan yang dilakukan secara sistematis mengenai data-data yang berkaitan dengan tahap seleksi dan perencanaan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda.

### 3.3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif yang diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan *Microsoft Word*. Data yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan indikator penelitian. Dari penelitian ini telah menetapkan beberapa indikator efisiensi untuk pengelolaan obat di farmasi rumah sakit khususnya pada tahap seleksi dan tahap perencanaan.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Mengambil data sekunder berupa dokumen-dokumen pengelolaan obat tahun 2021 dari Instalasi Farmasi Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda.
2. Data-data yang yang diperoleh dianalisis secara deskriptif
3. Data sekunder yang diperoleh dari telaah dokumen kemudian dilakukan perekapan
4. Menghitung data ketersediaan obat sesuai indikator dan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan.

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Hasil Penelitian**

**4.1.1 Tahap Seleksi**

- a. Indikator kesesuaian item obat yang tersedia dengan DOEN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan indikator kesesuaian item obat yang tersedia di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Dirgahayu dengan DOEN dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4. 1 Kesesuaian Item Obat Yang Tersedia Dengan DOEN

Keterangan	Jumlah	Rumus
X = jumlah item obat yang termasuk dalam DOEN	234	$\frac{X}{Y} \times 100\%$
Y = jumlah item obat yang digunakan	414	
Kesesuaian item obat yang tersedia dengan DOEN		56,5%

- b. Indikator kesesuaian item obat yang tersedia dengan Formularium Nasional

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan indikator kesesuaian item obat yang tersedia dengan Formularium Nasional dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4. 2 Kesesuaian Item Obat Yang Tersedia Dengan Formularium Nasional

Keterangan	Jumlah	Rumus
X = jumlah item obat yang tersedia dengan Fornas	385	$\frac{X}{Y} \times 100\%$
Y = jumlah item obat yang digunakan	414	
Kesesuaian item obat yang tersedia dengan Formularium Nasional		92,9%

#### 4.1.2 Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tahap perencanaan menggunakan indikator ketepatan perencanaan obat. Indikator ketepatan perencanaan obat di Rumah Sakit Dirgahayu dapat dilihat pada tabel 4.3

Ketepatan Perencanaan

$$= \frac{\text{Kuantum obat yang direncanakan}}{\text{Jumlah pemakaian obat}} \times 100\%$$

Tabel 4. 3 Ketepatan Perencanaan Obat

No.	Indikator	Jumlah %	Standar Depkes RI 2010
1	Kuantum obat yang tersedia	7.986.120	
2	Jumlah pemakaian obat/Tahun	7.768.992	
	Total	102,7%	100%

#### 4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengelolaan obat pada tahap seleksi dan perencanaan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda, dengan menyesuaikan hasil yang didapatkan menggunakan indikator dan nilai standar sesuai literatur.

##### 4.2.1 Tahap Seleksi

###### a. Indikator kesesuaian item obat yang tersedia dengan DOEN

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada tabel 4.1 jumlah item obat yang tersedia dengan DOEN sebanyak 234 item dari seluruh jumlah item yang tersedia sebanyak 414 item obat. Diperoleh persentase sebesar 56,5%. Dari hasil penelitian tersebut maka presentase kesesuaian item obat yang tersedia dengan DOEN di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda belum memenuhi standar menurut Depkes RI (2008) yaitu sebesar > 76 %. Penyebab ketidaksesuaian obat dengan DOEN menurut kepala instalasi farmasi RS Dirgahayu dikarenakan adanya obat sisa dari pengadaan pada tahun-tahun sebelumnya namun masih dibutuhkan.

Hal yang diperoleh pada penelitian ini lebih tinggi dibandingkan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fakhriadi, dkk (2011) di RS PKU Muhammadiyah Temanggung dapat disimpulkan dari penelitian yang dilakukan selama 4 tahun dari tahun 2005 dengan hasil persentase 15,69%, 2006 dengan hasil 17,40% ditahun 2007-2008 didapatkan hasil 19,10%. Dari beberapa hasil tersebut belum didapatkan nilai yang efisien dalam pemakaian obat DOEN untuk melayani Kesehatan.

Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penggunaan obat DOEN di RS Dirgahayu Samarinda tidak sesuai dengan indikator yang ditetapkan oleh Depkes RI 2008 sebesar 76%. Rendahnya persentase obat yang direkomendasikan dalam DOEN dapat berpotensi untuk menimbulkan ketidakrasionalan penggunaan obat. Penetapan obat yang masuk dalam DOEN telah mempertimbangkan factor *drug of choice*, analisis biaya-manfaat dan didukung dengan data ilmiah. Jenis obat yang disediakan berdasarkan DOEN agar tercapai prinsip efektivitas dan efisiensi.

b. Indikator kesesuaian item obat yang tersedia dengan Formularium Nasional

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada tabel 4.2 presentase Kesesuaian Item Obat Yang Tersedia Dengan Formularium Nasional adalah 92,9% dimana jumlah item obat yang tersedia dengan Fornas sebanyak 385 item dari seluruh jumlah item yang tersedia sebanyak 414 item obat. Berdasarkan hasil tersebut maka dikatakan belum sesuai dengan dengan Permenkes 2016. Karena nilai standar kesesuaian item obat yang tersedia dengan Formularium Nasional yaitu 100 %. Dalam hal ini diperlukan ketelitian KFT dalam seleksi obat yang disesuaikan dengan formularium nasional. Berdasarkan buku laporan stok obat Instalasi Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda ketidaksesuaian

disebabkan karena terdapat obat yang tidak tercantum dalam Formularium Nasional.

Menurut hasil penelitian Sabarudin dkk. (2021) diperoleh bahwa persentase kesesuaian item obat yang tersedia dengan formularium nasional di Instalasi Farmasi RS Bhayangkara kota kendari tahun 2019 sebesar 88,14%. Dari 253 item obat yang tersedia, hanya 223 item obat yang sesuai dengan formularium nasional atau sebanyak 30 item obat tidak termasuk dalam daftar obat yang tercantum dalam formularium nasional. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kesesuaian item obat di RS Bhayangkara Kota Kendari tahun 2019 dengan formularium nasional belum memenuhi standar. Ketidaksesuaian tersebut disebabkan karena adanya obat yang tidak termasuk dalam formularium nasional tetapi masih sering diresepkan.

Hasil penelitian Oktaviani dkk. (2018) diperoleh bahwa persentase kesesuaian item obat yang tersedia dengan formularium nasional di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB pada tahun 2017 sebesar 96,7%. Hal ini belum memenuhi standar yang ditetapkan dan masih perlu ketelitian KFT dalam melakukan pemilihan obat yang sesuai dengan daftar obat formularium nasional.

#### **4.2.2 Tahap Perencanaan**

Perencanaan kebutuhan obat adalah salah satu fungsi yang menentukan dalam proses pengadaan perbekalan farmasi di rumah sakit. Menurut Kepmenkes (2008), untuk memperoleh data kebutuhan obat yang mendekati ketepatan, perlu dilakukan analisa trend pemakaian obat 3 (tiga) tahun sebelumnya atau lebih. Data yang diperlukan untuk perhitungan dengan metode konsumsi:

- a. Daftar obat
- b. Stok awal
- c. Penerimaan

- d. Pengeluaran
- e. Sisa stok
- f. Obat hilang/rusak, kadaluarsa
- g. Kekosongan obat
- h. Pemakaian rata-rata/pergerakan obat pertahun
- i. Waktu tunggu
- j. Stok pengaman
- k. Perkembangan pola kunjungan (Kepmenkes, 2008).

Kekurangan data dalam perencanaan kebutuhan obat dapat mengakibatkan perencanaan kebutuhan obat tidak sesuai dengan jumlah dan kebutuhan rumah sakit. Hal ini dapat menyebabkan jumlah obat kurang optimal sehingga mengalami stok kosong dan jumlah stok berlebih. Terdapat kendala pada saat melakukan penelitian ini, obat tahun sebelumnya tidak dapat diambil, dikarenakan Instalasi Farmasi RS Dirgahayu Samarinda mengganti sistem sehingga sulit untuk diakses.

Nilai standart untuk indicator ketepatan perencana obat ada 100% sesuai dengan Depkes RI, 2010. Berdasarkan nilai perbandingan jumlah item dalam perencanaan dengan pemakaian obat didapatkan hasil sebesar 102,7%, dimana hasil yang didapatkan melebihi nilai standart yang ada dengan artian indicator belum mencapai keefektifan yang diharapkan. Nilai presentase yang melebihi 100% terjadi karena jenis obat dalam perencanaan lebih banyak daripada pemakaian, jenis obat yang berlebih dalam perencanaan dikarenakan adanya obat yang tidak terealisasikan obat dengan baik ataupun terjadinya perencanaan ulang karena item obat yang dikirim oleh *supplier* tidak sesuai. Hasil nilai dari penelitian menunjukkan bahwa perencanaan obat yang besar tidak sebanding dengan pemakaian obat secara nyata sehingga mengakibatkan terjadinya penumpukan obat digudang dan berdampak pada biaya penyimpangan yang semakin tinggi dan kerusakan obat yang beresiko besar. Berdasarkan informasi yang didapatkan terkait metode yang digunakan di Instalasi Farmasi RS Dirgahayu Samarinda bahwa metode yang digunakan metode campuran atau gabung. Belum ada patokan masih dapat berubah-ubah disesuaikan dengan obat yang sering keluar, *fast*

*moving, slow moving* dan lebih ke perputaran barang. Adapun perencanaan dilakukan 1 sampai 2 kali dalam 1 bulan dan untuk obat yang sering keluar dilakukan 2 sampai 3 kali disesuaikan dengan estimasi bulan sebelumnya. Jika penggunaan obat periode sebelumnya tidak rasional, metode konsumsi tidak disarankan untuk rumah sakit

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Instalasi Farmasi RS Dirgahayu Samarinda dapat disimpulkan Hasil penelitian menunjukkan indikator yang belum sesuai standar, dengan nilai pada tahap seleksi yaitu kesesuaian item obat yang tersedia dengan Daftar Obat Esensial Nasional sebesar 56,5%, kesesuaian item obat yang tersedia dengan Formularium Nasional sebesar 92,9% dan pada tahap perencanaan ketepatan perencanaan obat sebesar 102,7%.

#### **5.2 Saran**




Diharapkan kepada pihak gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda pada tahap perencanaan untuk menggunakan data obat keluar pada tahun sebelumnya sebagai data awal kuantum obat yang direncanakan dalam tahun berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asri, M. (2019). Asri, M. (2019). *Manajemen Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo*. 2.
- Dewi, I. G. A. A. A. C., Dyahariesti, N., & Yuswantina, R. (2020). Evaluasi Perencanaan dan Pengadaan Obat di RSUD Pandan Arang Boyolali. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, 3(1), 59–65.
- Dkk, F. (2011). *ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH TEMANGGUNG TAHUN 2006, 2007 DAN 2008*.
- Farmasi, S. I. (n.d.). *Analisis manajemen obat di instalasi farmasi rumah sakit umum daerah purworejo*. 38–44.
- Permenkes. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72. *Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*.
- Quick, J.P., Rankin, J.R., Laing, R.O., O’Cormor, R. W. (2012). *Managing Drug Supply, the selection, procurement, distribution and use of pharmaceutical*. Third edit.
- World Health Organization. (1993). *WHO\_DAP\_93.1.pdf* (p. 92).
- Manajemen Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo*. 2.
- Departemen Kesehatan RI., 2014. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit.
- Departemen Kesehatan RI., 2008, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesi Nomor : 129/MENKES/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimum Rumah Sakit, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Departemen Kesehatan RI., 2009, Undang-Undang no.44 tentang Nur Oktaviani, Gunawan Pamudji, Y.Kristanto J. *Farmasi Indonesia~146 Rumah Sakit*, Direktorat Jedral Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Dewi, I. G. A. A. A. C., Dyahariesti, N., & Yuswantina, R. (2020). Evaluasi Perencanaan dan Pengadaan Obat di RSUD Pandan Arang Boyolali. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, 3(1), 59–65.

- Dewi, N. N. K., & Jati, I. K. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.2.
- Jati, S. P. (2014). Evaluasi manajemen obat di rumah sakit. Universitas Diponegoro.Semarang
- Kemenkes RI 2012. (2012). Profil Kesehatan Indonesia 2011. In *Profil Kesehatan Indonesia*. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/profil-kesehatan-indonesia-2011 (1).pdf
- Nesi, G., and Kristin, E. (2018). Evaluasi Perencanaan Dan Pengadaan Obat di Instalasi Farmasi RSUD Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 07(04),p. 147–153.
- Permenkes. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72. *Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*.
- Quick, J.P., Rankin, J.R., Laing, R.O., O’Cornor, R. W. (2012). *Managing Drug Supply, the selection, procurement, distribution and use of pharmaceutical*. *Thirddedit*

## Lampiran 1 Surat izin penelitian dari Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda

	<b>YAYASAN SETIA BUDI SAMARINDA</b> <b>RUMAH SAKIT DIRGAHAYU</b> <b>SAMARINDA</b> <b>STATUS TERAKREDITASI PARIPURNA KARS</b>	
<small>Jalan Gg. Merbabu RT. 17 No. 62 Telp. (0541) 742161 Fax. (0541) 744636, 740308 E-mail : sekretariat@rsdirgahayu.com Samarinda 75122</small>		
Samarinda, 11 Juli 2022		
Nomor	:	186/SDM-DIKLIT/RSD/VII/2022
Lampiran	:	-
Perihal	:	Persetujuan Penelitian
Kepada Yth. Ketua STIKES Dirgahayu Samarinda Cq. Ketua Prodi Farmasi Di – Samarinda		
Dengan hormat, Menanggapi surat dari STIKES Dirgahayu Samarinda Nomor : 05S/STIKDS-Far/VII/2022 tertanggal 05 Juli 2022 perihal Permohonan Ijin Penelitian di RS. Dirgahayu atas nama Abrian Jordy Kristiandi (NIM: 181148201001) dengan ini Pimpinan Rumah Sakit Memutuskan :		
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberikan Ijin untuk melakukan Penelitian dengan mengikuti semua prosedur yang berlaku di lingkungan Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda.</li><li>2. Data yang diberikan bersifat umum dan bukan data rahasia Rumah Sakit dan hanya untuk kepentingan Penelitian yang bersangkutan.</li><li>3. Tidak diperkenankan memperjual belikan/memberikan data Rumah Sakit kepada pihak yang tidak berkepentingan ataupun untuk kepentingan komersial.</li><li>4. Apabila data tersebut disalahgunakan maka Pihak Rumah Sakit akan mengambil tindakan secara hukum.</li><li>5. Biaya Administrasi sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) dan Rp.5000,- (lima ribu rupiah) per Quesioner jika ada.</li></ol>		
Demikian persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.		
<p>Hormat kami, RS. Dirgahayu Samarinda</p>  <p><u>dr. Indriani Lim</u> Direktur</p>		
Tembusan :		
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Abrian Jordy Kristiandi (Mahasiswa Ybs)</li><li>2. Farmasi</li><li>3. Bagian Keuangan RS</li><li>4. Arsip</li></ol>		

**Lampiran 2 Data obat yang tersedia dengan DOEN**

NO	NAMA ITEM	Sesuai	Tidak Sesuai
1	ACARBOSE 100 MG TAB	S	
2	ACARBOSE 50 MG TAB	S	
3	ACDAT CREAM 5 GR/TUBE	S	
4	ACETYLCYSTEIN 200 MG CPS	S	
5	ACITRAL SYR/120 ML	S	
6	ACYCLOVIR 200 MG TAB	S	
7	ACYCLOVIR 400 MG TAB	S	
8	ACYCLOVIR 5% CRM GR	S	
9	ADALAT OROS 30 MG TAB	S	
10	AKILEN EAR DROP	S	
11	ALBENDAZOL 400 MG TAB	S	
12	ALBOTHYL CONC 26% SOL/10 ML		TS
13	ALCO DROPS		TS
14	ALDISA SR TAB		TS
15	ALKOHOL 70%	S	
16	ALLORIS SYR	S	
17	ALLORIS TAB	S	
18	ALLUPURINOL 100 MG	S	
19	ALLUPURINOL 300 MG	S	
20	ALPENTIN 100 MG	S	
21	ALPRAZOLAM 1 MG TAB	S	
22	ALUVIA TAB	S	
23	AMARYL 2 MG	S	
24	AMBROXOL 15 MG	S	
25	AMBROXOL 30 MG	S	
26	AMINEFRON	S	
27	AMINOFUSION HEPAR INF		TS
28	AMINOPHYLLIN 10 ML INJ	S	
29	AMITRIPHYLLIN 25 MG	S	
30	AMLODIPINE 10 MG TAB	S	
31	AMLODIPINE 5 MG TAB	S	
32	AMOXAN 125 MG SYR	S	
33	AMOXAN 250 MG CPS	S	
34	AMOXAN 250 MG SYR	S	
35	AMOXAN 500 MG CPS	S	
36	AMOXAN PAED DROPS		TS
37	AMOXYCILLIN 125 GR INJ	S	
38	AMOXYCILLIN 500 MG TAB	S	

39	AMOXYCILLIN F 250 MG SYR	S	
40	AMVAR 500 MG TAB	S	
41	ANALSIK TAB	S	
42	ANBACIM 1 GR INJ		TS
43	ANBACIM 500 MG TAB		TS
44	ANGIOTEN 50 MG TAB		TS
45	ANTASIDA DOEN TAB	S	
46	ANTASIDA DOEN SYR	S	
47	ANTIHEMOROID SUPP		TS
48	ANTRAIN 1 GR INJ	S	
49	APIALYS DROPS		TS
50	APIALYS SYR		TS
51	APIDRA OPTISET INJ	S	
52	ARDIUM 100 MG TAB		TS
53	ARICEPT 10MG		TS
54	AS MEFENAMAT 500 MG	S	
55	AS TRANEKSAMAT 500 MG TAB	S	
56	AS TRANEKSAMAT 500MG INJ	S	
57	AS VALPROAT 250 MG		TS
58	ASPILETS 80 MG	S	
59	ASTHIN FORCE 6 MG		TS
60	ATEVIR 0,5 MG TAB		TS
61	ATOFAR 20 MG		TS
62	ATOPICLAR 40 MLCREAM		TS
63	ATORVASTATIN 20 MG	S	
64	ATROPIN 0,25 MG	S	
65	AVIGAN 200 MG	S	
66	AVODART CPS	S	
67	AZITROMYCIN 500 MG	S	
68	BAMGETOL 200 MG	S	
69	BAMGETOL 200 MG	S	
70	BAQUINOR 0,3% EYE DROPS		TS
71	BAQUINOR 500 MG TAB		TS
72	BARIUM SULFATE PRO		TS
73	BECOM C	S	
74	BECOM ZET	S	
75	BEROTEC SPRAY		TS
76	BETA ONE 2,5 MG	S	
77	BETADINE OBAT KUMUR		TS
78	BETAHISTINE 6 MG		TS
79	BETAMETASONE	S	

80	BICARBONAT NATR TAB	S	
81	BICROLID	S	
82	BIOSANBE	S	
83	BIOTHICOL 125 MG SYR	S	
84	BIOTHICOL 500 MG CPS	S	
85	BISOPROLOL 2,5 MG	S	
86	BISOPROLOL 5 MG	S	
87	BORAGINOL S SUPP	S	
88	BORAX GLISERIN SOL 8 ML	S	
89	BRAINACT 500 MG	S	
90	BRAXIDIN TAB	S	
91	BREATHY NOSE DROP	S	
92	BRILINTA 90 MG	S	
93	BUFFECT FORTE SYR		TS
94	BURNAZAIN CREAM 500 GR		TS
95	CTM 4 MG		TS
96	CALADIN LOTION		TS
97	CALADIN BEDAK		TS
98	CALSIUM LAC 500 MG	S	
99	CALSIUM POLYSYRENE SULFANATE	S	
100	CALDECE 10 TAB	S	
101	CALOS TAB	S	
102	CANDEPRESS 16 MG	S	
103	CANDEPRESS 8 MG	S	
104	CANDESARTAN 16 MG	S	
105	CANDIGAL 12 ML		TS
106	CAPTOPRIL 25 MG	S	
107	CAPTOPRIL 50 MG	S	
108	CARBAMAZEPINE 200 MG	S	
109	CARBAZOCROME 50 MG	S	
110	CARDISAN 5 MG	S	
111	CARDISAN 10 MG	S	
112	CAVIPLEX KALET		TS
113	CEDOCARD 10 ML INJ	S	
114	CEDOCARD 5 MG TAB	S	
115	CEFADROXIL 250 MG SYR	S	
116	CEFADROXIL 500 MG CPS	S	
117	CEFAT 125 MG SYR		TS
118	CEFAT 250 MG CPS		TS
119	CEFAT 500 MG		TS
120	CEFAT F 250 MG SYR		TS

121	CEFIXIME 100 MG CPS	S	
122	CEFIXIME SYR	S	
123	CEFOTAXIME 1 GR INJ		TS
124	CEFTRIAZONE 1 GR INJ		TS
125	CELEBREX 200 MG	S	
126	CENDO AUGENTONIC EYE		TS
127	CENDO CATARLENT 5 ML		TS
128	CENDO EFRISEL 10%		TS
129	CENDO FLOXA EYE DROPS		TS
130	CENDO LYTEERS 15 ML EYE DROPS		TS
131	CENDO MYCETINE EYE		TS
132	CENDO MYCOS EYE OINT 3,5 GR		TS
133	CENDO MYDRIATIL 1%		TS
134	CENDO NONCORT ED 5 ML		TS
135	CENDO P-PRED MINODOSE 0,6 ML		TS
136	CENDO POLYGRAN EYE		TS
137	CENDO TOBROSOM MINIDOSE		TS
138	CENDO TROPINE 1% EYE DROPS		TS
139	CENDO VASACON EYE DROPS 15ML		TS
140	CENDO VERNACEL EYE DROP		TS
141	CENDO VITROLENTA EYE DROP		TS
142	CENDO XITROL EYE D/5 ML		TS
143	CENDO XITROL EYE OINT/3,5 GR		TS
144	CENFRESH 0,6 ML	S	
145	CENTABIO GEL 20 GR	S	
146	CEPEZET 100 MG TAB	S	
147	CERINI TAB	S	
148	CERNEVIT INJ	S	
149	CETIRIZINE 10 MG CAPS	S	
150	CETIRIZINE 5 MG	S	
151	COXIRON 90MG TABLET / 30 (05)	S	
152	CPG 75 MG TAB/30	S	
153	CRAVIT 500 MG TAB/10	S	
154	CRAVOX 500 MG INF /100 ML	S	
155	CRAVOX 500 MG TAB/10	S	
156	CRESTOR 10 MG TAB/28	S	
157	CRESTOR 20 MG TAB/28	S	
158	CRIPSA 2,5 MG TAB/30		TS
159	COXIRON 60 MG TABLET / 30 (06)		TS
160	CURVIT CL EMULSI/175 ML	S	
161	CURVIT TAB/50	S	

162	CYCLO PROGYNOVA/21	S	
163	CYPROFLOXACIN 200 MG INF	S	
164	CYPROFLOXACIN 500 MG	S	
165	D ARTEPP TAB		TS
166	DECUBAL CREAM		TS
167	DEHAF 6 GRAM		TS
168	DEPAKOTE 250 MG CPS		TS
169	DEPAKOTE ER 500 MG		TS
170	DERMANIDE CRM	S	
171	DESOXIMETASONE 0,25% CREAM	S	
172	FLUNARIZIN 10 MG TAB	S	
173	DEXAMETHASONE 0,5 MG TAB	S	
174	DEXAMETHASONE 5 MG/ML INJ	S	
175	DEXIGEN 5 GRAM CREAM	S	
176	DEXKETOPROFEN 25 MG TAB	S	
177	FOLAVIT 1 MG TAB		TS
178	DEXTAMINE TAB	S	
179	DEXTAMINE SYR	S	
180	FOLAVIT 400 MCG TAB	S	
181	DEXTROSE 40% INF	S	
182	DIAGIT TAB	S	
183	DIAMICRON MR 60 MG TAB	S	
184	DIAMICRON MR 60 MG TAB	S	
185	DIGENTA CRM	S	
186	DIGOXIN 0,25 MG	S	
187	DIMENHYDRINATE 50 MG	S	
188	DIPHENHIDRAMINE 10 MG	S	
189	DISOLF 490 MG		TS
190	DIVALPROEX SODIUM 250 MG		TS
191	DIVASK 10 MG		TS
192	DIVASK 5 MG		TS
193	DOBUJECT 250 MG		TS
194	DOBUTAMIN 250 MG	S	
195	DOLUTOGRAVIR	S	
196	DOMPERIDON SUSP	S	
197	DOPAMET	S	
198	DORNER		TS
199	DOXYCICLINE 100 MG	S	
200	DRAMAMINE 50 MG		TS
201	DULCOLAX 5 MG ADULT		TS
202	DULCOLAX 5 MG CHILD		TS

203	DULCOLAX 5 MG		TS
204	DUODART CAPS		TS
205	DUPHASTON 10 MG		TS
206	DUROGESIC MATRIX 12,5 MCU INJ		TS
207	DUTASTERIDE 0,5 MG		TS
208	DUVADILAN 20 MG		TS
209	EFAVIRENZ		TS
210	EFLAGEN 25 MG		TS
211	EFLAGEN 50 MG		TS
212	ELKANA SYR/60 ML		TS
213	ELKANA SYR /60 ML (05)		TS
214	ELAKAN TAB		TS
215	ELROID TAB	S	
216	ENTRAMIX COKLAT 185 GR SRM	S	
217	EPEISONE HCL 50 MG TAB	S	
218	EPEXOL	S	
219	EPEXOL SYRUP 120 ML	S	
220	EPINEPRIN 1 MG INJ	S	
221	EPISAN SYR/100 ML	S	
222	EPODION 2000 IU 0,5 ML INJ	S	
223	EPODION 3000 IU 0,5 ML INJ	S	
224	EPODION 4000 IU 0,5 ML INJ	S	
225	EPRINOC		TS
226	ERDOMEX 300 MG CAPS		TS
227	ERGOTAMINE COFF TAB		TS
228	ERICAF TAB		TS
229	ERLAMYCETINE EYE OINT 1%	S	
230	ERYSANBE 200 MG SYR	S	
231	ERYSANBE 200 MG TAB	S	
232	ETHAMBUTOL 400 MG TAB (DINKES)	S	
233	ETHAMBUTOL 500 MG TAB	S	
234	ETHIONAMIDE 250 MG TAB (DINKES)	S	
235	EUPHYLLIN RETARD MITE	S	
236	EUTHYROX 50 MCG TAB	S	
237	EZETROL 10 MG		TS
238	FACTU OINT		TS
239	FACTU SUPP		TS
240	FAMOCID 20 MG TAB	S	
241	FAMOCID 40 MG TAB	S	
242	FARGOXIN 0,25 MG/ML INJ		TS
243	FARMACROL FORTE SYR/ 100 ML		TS

244	FAVIKAL 200 MG TAB		TS
245	FAVIPIRAVIR 200 MG	S	
246	FDC		TS
247	FENOFIBRATE	S	
248	FENOFLEX 160 MG KAPSUL/30		TS
249	FENOFLEX 160 MG KAPSUL/30 (05)		TS
250	FENTANYL 2 ML INJ/5		TS
251	FETIK 100 MG SUPP		TS
252	FG THROCES TAB	S	
253	FIBRAMED 300 MG CPS	S	
254	FIBRION 1,5 JT IU INJ	S	
255	FLAMAR 50 MG TAB	S	
256	FLAMAR EYE DROP	S	
257	FLAMAR GEL / 20 GR		TS
258	FLEET ENEMA/02		TS
259	FLUMUCIL 200 MG KAPSUL	S	
260	FLUMUCIL 300 MG INJ/5	S	
261	CLINIUM 10 MG GEL/15 GR		TS
262	CLOBAZAM 10 MG TAB	S	
263	CLOFAZIMINE 100 MG TAB(DINKES)	S	
264	CLONIDINE 150 MG	S	
265	CLAPIDOGREL 75 MG	S	
266	CLORILEX 25 MG	S	
267	CLOZAPINE 100 MG TAB	S	
268	CLOZAPINE 25 MG TAB	S	
269	CO AMOXICLAV 500 MG	S	
270	CO APROVEL 150 MG		TS
271	CODEIN 10 MG	S	
272	CODEIN 20 MG	S	
273	CODIPRONT CPS		TS
274	CODIPRONT CUM EXP CPS		TS
275	CODIPRONT CUM EXP SYR		TS
276	CODIPRONT SYR		TS
277	COMAFUSIN HEPAR INF	S	
278	COMBANTRIN SYR	S	
279	COMBIVENT INJ 2,5 ML	S	
280	COMBIVENT INJ 2,5 ML/20/02	S	
281	COMTUSI SYR/100 ML		TS
282	COMTUSI SYR/60 ML		TS
283	CONCOR 1,25 MG TAB	S	
284	CONCOR HS 5 MG TAB	S	

285	CORTIDEX TAB/100	S	
286	COTEN 100 MG TAB	S	
287	COTRIMOXAZOL 480 MG/100	S	
288	COTRIMOXAZOL SYR / 60 ML	S	
289	COVIFOR INJ		TS
290	FORMUNO TAB	S	
291	FORNEURO CPS		TS
292	FORRES 50 MG TAB	S	
293	FORUMEN EAR DROPS	S	
294	FORXIGA 10 MG TAB	S	
295	CHLORAMPHENICOL 250 MG	S	
296	CHLORAMPHENICOL EO 1%	S	
297	CHLOROQUINE 150 MG		TS
298	CINOLON 2,5% CRM	S	
299	CINOLON-N CRM	S	
300	CITICOLINE 500 MG	S	
301	CLANEKSI 500 MG		TS
302	CLINDAMYCIN 150 MG	S	
303	CLINDAMYCIN 300 MG	S	
304	FLUNARIZIN 10 MG TAB	S	
305	FLUNARIZIN 5 MG TAB	S	
306	FOLAMIL GENIO SOFT CAPS	S	
307	FOLAVIT 1 MG TAB	S	
308	FOLIC ACID	S	
309	FORBETES 500 MG	S	
310	FORBETES 850 MG	S	
311	FORMICAL-B KAP	S	
312	FORMUNO TAB	S	
313	FORNEURO CPS	S	
314	FORRES 50 MG TAB	S	
315	GLIMEPIRIDE 1 MG	S	
316	GLIMEPIRIDE 2 MG	S	
317	GLIMEPIRIDE 3 MG	S	
318	GLIMEPIRIDE 4 MG	S	
319	GLIQUIDONE 30 MG	S	
320	GLISODIN CPS	S	
321	GLUCOPHAGE 500 MG	S	
322	GLUCOPHAGE XR 1000 MG	S	
323	GLUCOVANCE 2,5 MG	S	
324	GLUCOVANCE 500 5 MG	S	
325	GLYSERIN SOL	S	

326	GRANON 1 MG	S	
327	GRATIZIN 5 MG TAB	S	
328	GRISEOVULFIN 125 MG	S	
329	GYNOXA SUPP	S	
330	HCT 25 MG	S	
331	HAEMOCAINE OINTMENT	S	
332	HALOPERIDOL 5 MG	S	
333	HARNAL OCAS	S	
334	HEMOLOK SOL	S	
335	HEPAMAX CPS	S	
336	HEPARMIN CPS	S	
337	HERBESER CD 100 TAB	S	
338	HERBESER CD 200 TAB	S	
339	HERVIS EYE OINT	S	
340	HEXYMER 2 MG	S	
341	HI D 5000 IU TAB	S	
342	HYALOPH EYE DROPS 5 ML	S	
343	HYDROCORTISONE 1% CRM	S	
344	HYDROCORTISONE 2% CRM	S	
345	HYSTOLAN TAB	S	
346	IBUPROFEN 200 MG	S	
347	IBUPROFEN 400 MG	S	
348	ALKOHOL SWAB (DINKES)		TS
349	ASEPTIC + DISP 500 ML/ONEMED		TS
350	BATERAI LR 2230 MAXELL		TS
351	BOTOL PLASTIK / 100 ML		TS
352	CATH FOLLEY 2 WAY 8 PED/NORTA		TS
353	COLOSTOMY BAG NO 2/PHONIX		TS
354	COLOSTOMY BAG NO 3/PHOENIX		TS
355	CORSET SIZE L/02		TS
356	CORSET SIZE XL/02		TS
357	DEKKER KNEE SUPPORT BASIC UKM FAMILY DR		TS
358	HANDRUB CHLORHEXIDINE 0,5% 500 ML		TS
359	HANSKUN NON STERIL L		TS
360	HANSKUN NON STERIL M		TS
361	HANSKUN NON STERIL S		TS
362	HANSKUN NON STERIL UK M		TS
363	HANSKUN NON STERIL UK S		TS
364	KASA BOX 16 X 16 CM/GID CARE		TS

365	KASA BOX 16 X 16 CM/ NASACO		TS
366	KASA VERBAN 10 CM/NASACO		TS
367	KERTAS PUYER BIASA/500		TS
368	KORSET		TS
369	MASK FACE (KARET)		TS
370	MASK FACE KARET (DONASI)		TS
371	MASKER KAIN (DONASI)		TS
372	MITELLA ACTIMOVE SLING L/ECO		TS
373	MITELLA ACTIMOVE SLING L/ONEMED		TS
374	MITELLA ACTIMOVE SLING M/ECO		TS
375	MITELLA ACTIMOVE SLING S/ECO		TS
376	NASAL O2 ADULT		TS
377	NEEDLE 25 G X 1/TERUMO		TS
378	NEEDLE IV CATH SAFE 18/VENFLON		TS
379	NEEDLE IV CATH SAFE 24/B BRAUN		TS
380	NEEDLE NOVOPEN BD 32G X 4 MM 32075		TS
381	NEEDLE NOVOTWIST 32G X 5 MM/100		TS
382	PEMBALUT SANNYO L/BKS		TS
383	PLEST CUTICELL CLASSIC 10 CM X 10 CM		TS
384	PLEST CUTIME RIB GAUZE 5 X 200CM		TS
385	SPUIT 0,5 MK (DINKES)		TS
386	SPUIT 10 CC/GID CARE		TS
387	SPUIT 10 CC/ONEMED		TS
388	SPUIT 3 CC/GID CARE		TS
389	SPUIT 3 CC/ONEMED		TS
390	SPUIT 5 CC/GID CARE		TS
391	SPUIT 50 CC/ONEMED		TS
392	SPUIT 50 CC/ CATH TIP ONEMED		TS
393	SPUIT 50 CC/SET PUMP ONEMED		TS
394	TRANSOFIX		TS
395	TUBE FEEDING 8 100 CM/TERUMO		TS
396	TUBE FEEDING 8 40 CM/TERUMO		TS
397	TUBE STOMUCH 16/SILICONE FESCO		TS
398	UNDERPAD DIAPRO		TS
399	UNDERPAD U-PAD		TS
400	URINE BAG STERIL+HANGER/REMED I		TS

401	VASELIN PUTIH		TS
402	PLEST FIXOMULL 10 CM X 10 M/01		TS
403	PLAST HANSAPLAST / 100		TS
404	PLEST HYPAFIX 10 CM X 500 CM		TS
405	PLEST HYPAFIX 15 CM X 500 CM		TS
406	PLEST HYPAFIX 5 CM X 1 M		TS
407	PLEST HYPAFIX 5 CM X 500 CM		TS
408	PLEST LEUKOMED IV 6X8 REMEDI		TS
409	PLEST MEDICREPE ONEMED 3"		TS
410	PLEST MEDICREPE ONEMED 4"		TS
411	PLEST MICROPORE PAPER TAPE 0,5 X 9,1 M		TS
412	PLEST OPSITE POSTI OP 25 X 10 CM		TS
413	PLEST POLICREPE 10 CM X4,55 M/4 IN		TS
414	TERMOMETER DIGITAL		TS
		234	180

**Lampiran 3 Data obat yang tersedia dengan Formularium Nasional**

NAMA ITEM	SESUAI	TIDAK SESUAI
ACARBOSE 100 MG TAB	S	
ACARBOSE 50 MG TAB	S	
ACDAT CREAM 5 GR/TUBE	S	
ACETYLCYSTEIN 200 MG CPS	S	
ACITRAL SYR/120 ML	S	
ACYCLOVIR 200 MG TAB	S	
ACYCLOVIR 400 MG TAB	S	
ACYCLOVIR 5% CRM GR	S	
ADALAT OROS 30 MG TAB	S	
AKILEN EAR DROP	S	
ALBENDAZOL 400 MG TAB	S	
ALBOTHYL CONC 26% SOL/10 ML		TS
ALCO DROPS		TS
ALDISA SR TAB		TS
ALKOHOL 70%	S	
ALLORIS SYR	S	
ALLORIS TAB	S	
ALLUPURINOL 100 MG	S	
ALLUPURINOL 300 MG	S	
ALPENTIN 100 MG	S	
ALPRAZOLAM 1 MG TAB	S	
ALUVIA TAB	S	
AMARYL 2 MG	S	
AMBROXOL 15 MG	S	
AMBROXOL 30 MG	S	
AMINEFRON	S	
AMINOFUSION HEPAR INF	S	
AMINOPHYLLIN 10 ML INJ	S	
AMITRIPHYLLIN 25 MG	S	
AMLODIPINE 10 MG TAB	S	
AMLODIPINE 5 MG TAB	S	
AMOXAN 125 MG SYR	S	
AMOXAN 250 MG CPS	S	
AMOXAN 250 MG SYR	S	
AMOXAN 500 MG CPS	S	
AMOXAN PAED DROPS	S	
AMOXYCILLIN 125 GR INJ	S	
AMOXYCILLIN 500 MG TAB	S	

AMOXYCILLIN F 250 MG SYR	S	
AMVAR 500 MG TAB	S	
ANALSIK TAB	S	
ANBACIM 1 GR INJ	S	
ANBACIM 500 MG TAB	S	
ANGIOTEN 50 MG TAB	S	
ANTASIDA DOEN TAB		TS
ANTASIDA DOEN SYR		TS
ANTIHEMOROID SUPP	S	
ANTRAIN 1 GR INJ		TS
APIALYS DROPS	S	
APIALYS SYR	S	
APIDRA OPTISET INJ		TS
ARDIUM 100 MG TAB		TS
ARICEPT 10MG		TS
AS MEFENAMAT 500 MG	S	
AS TRANEKSAMAT 500 MG TAB	S	
AS TRANEKSAMAT 500MG INJ	S	
AS VALPROAT 250 MG	S	
ASPILETS 80 MG	S	
ASTHIN FORCE 6 MG	S	
ATEVIR 0,5 MG TAB	S	
ATOFAR 20 MG	S	
ATOPICLAR 40 MLCREAM	S	
ATORVASTATIN 20 MG	S	
ATROPIN 0,25 MG	S	
AVIGAN 200 MG	S	
AVODART CPS	S	
AZITROMYCIN 500 MG	S	
BAMGETOL 200 MG	S	
BAMGETOL 200 MG	S	
BAQUINOR 0,3% EYE DROPS	S	
BAQUINOR 500 MG TAB	S	
BARIUM SULFATE PRO	S	
BECOM C	S	
BECOM ZET	S	
BEROTEC SPRAY	S	
BETA ONE 2,5 MG	S	
BETADINE OBAT KUMUR		TS
BETAHISTINE 6 MG	S	
BETAMETASONE	S	

BICARBONAT NATR TAB	S	
BICROLID	S	
BIOSANBE	S	
BIOTHICOL 125 MG SYR	S	
BIOTHICOL 500 MG CPS	S	
BISOPROLOL 2,5 MG	S	
BISOPROLOL 5 MG	S	
BORAGINOL S SUPP	S	
BORAX GLISERIN SOL 8 ML	S	
BRAINACT 500 MG	S	
BRAXIDIN TAB	S	
BREATHY NOSE DROP	S	
BRILINTA 90 MG	S	
BUFFECT FORTE SYR	S	
BURNAZAIN CREAM 500 GR	S	
CTM 4 MG	S	
CALADIN LOTION		TS
CALADIN BEDAK		TS
CALSIUM LAC 500 MG	S	
CALSIUM POLYSYRENE SULFANATE	S	
CALDECE 10 TAB	S	
CALOS TAB	S	
CANDEPRESS 16 MG	S	
CANDEPRESS 8 MG	S	
CANDESARTAN 16 MG	S	
CANDIGAL 12 ML	S	
CAPTOPRIL 25 MG	S	
CAPTOPRIL 50 MG	S	
CARBAMAZEPINE 200 MG	S	
CARBAZOCHROME 50 MG	S	
CARDISAN 5 MG	S	
CARDISAN 10 MG	S	
CAVIPLEX KALET	S	
CEDOCARD 10 ML INJ	S	
CEDOCARD 5 MG TAB	S	
CEFADROXIL 250 MG SYR	S	
CEFADROXIL 500 MG CPS	S	
CEFAT 125 MG SYR	S	
CEFAT 250 MG CPS	S	
CEFAT 500 MG	S	
CEFAT F 250 MG SYR	S	

CEFIXIME 100 MG CPS	S	
CEFIXIME SYR	S	
CEFOTAXIME 1 GR INJ	S	
CEFTRIAZONE 1 GR INJ	S	
CELEBREX 200 MG	S	
CENDO AUGENTONIC EYE	S	
CENDO CATARLENT 5 ML	S	
CENDO EFRISEL 10%	S	
CENDO FLOXA EYE DROPS	S	
CENDO LYTEERS 15 ML EYE DROPS	S	
CENDO MYCETINE EYE	S	
CENDO MYCOS EYE OINT 3,5 GR	S	
CENDO MYDRIATIL 1%	S	
CENDO NONCORT ED 5 ML	S	
CENDO P-PRED MINODOSE 0,6 ML	S	
CENDO POLYGRAN EYE	S	
CENDO TOBROSOM MINIDOSE	S	
CENDO TROPINE 1% EYE DROPS	S	
CENDO VASACON EYE DROPS 15ML	S	
CENDO VERNACEL EYE DROP	S	
CENDO VITROLENTA EYE DROP	S	
CENDO XITROL EYE D/5 ML	S	
CENDO XITROL EYE OINT/3,5 GR	S	
CENFRESH 0,6 ML		TS
CENTABIO GEL 20 GR		TS
CEPEZET 100 MG TAB	S	
CERINI TAB	S	
CERNEVIT INJ	S	
CETIRIZINE 10 MG CAPS	S	
CETIRIZINE 5 MG	S	
COXIRON 90MG TABLET / 30 (05)	S	
CPG 75 MG TAB/30	S	
CRAVIT 500 MG TAB/10	S	
CRAVOX 500 MG INF /100 ML		TS
CRAVOX 500 MG TAB/10		TS
CRESTOR 10 MG TAB/28		TS
CRESTOR 20 MG TAB/28		TS
CRIPSA 2,5 MG TAB/30		TS
COXIRON 60 MG TABLET / 30 (06)	S	
CURVIT CL EMULSI/175 ML	S	
CURVIT TAB/50	S	

CYCLO PROGYNOVA/21	S	
CYPROFLOXACIN 200 MG INF	S	
CYPROFLOXACIN 500 MG	S	
D ARTEPP TAB	S	
DECUBAL CREAM	S	
DEHAF 6 GRAM		TS
DEPAKOTE 250 MG CPS		TS
DEPAKOTE ER 500 MG		TS
DERMANIDE CRM		TS
DESOXIMETASONE 0,25% CREAM	S	
FLUNARIZIN 10 MG TAB	S	
DEXAMETHASONE 0,5 MG TAB	S	
DEXAMETHASONE 5 MG/ML INJ	S	
DEXIGEN 5 GRAM CREAM	S	
DEXKETOPROFEN 25 MG TAB	S	
FOLAVIT 1 MG TAB	S	
DEXTAMINE TAB	S	
DEXTAMINE SYR	S	
FOLAVIT 400 MCG TAB	S	
DEXTROSE 40% INF	S	
DIAGIT TAB	S	
DIAMICRON MR 60 MG TAB	S	
DIAMICRON MR 60 MG TAB	S	
DIGENTA CRM	S	
DIGOXIN 0,25 MG	S	
DIMENHYDRINATE 50 MG	S	
DIPHENHIDRAMINE 10 MG	S	
DISOLF 490 MG	S	
DIVALPROEX SODIUM 250 MG		TS
DIVASK 10 MG		TS
DIVASK 5 MG		TS
DOBUJECT 250 MG	S	
DOBUTAMIN 250 MG	S	
DOLUTOGRAVIR	S	
DOMPERIDON SUSP	S	
DOPAMET	S	
DORNER	S	
DOXYCICLINE 100 MG	S	
DRAMAMINE 50 MG	S	
DULCOLAX 5 MG ADULT	S	
DULCOLAX 5 MG CHILD	S	

DULCOLAX 5 MG	S	
DUODART CAPS	S	
DUPHASTON 10 MG	S	
DUROGESIC MATRIX 12,5 MCU INJ	S	
DUTASTERIDE 0,5 MG	S	
DUVADILAN 20 MG	S	
EFAVIRENZ	S	
EFLAGEN 25 MG	S	
EFLAGEN 50 MG	S	
ELKANA SYR/60 ML	S	
ELKANA SYR /60 ML (05)	S	
ELAKAN TAB	S	
ELROID TAB	S	
ENTRAMIX COKLAT 185 GR SRM	S	
EPEISONE HCL 50 MG TAB	S	
EPEXOL	S	
EPEXOL SYRUP 120 ML	S	
EPINEPRIN 1 MG INJ	S	
EPISAN SYR/100 ML	S	
EPODION 2000 IU 0,5 ML INJ	S	
EPODION 3000 IU 0,5 ML INJ	S	
EPODION 4000 IU 0,5 ML INJ	S	
EPRINOC	S	
ERDOMEX 300 MG CAPS	S	
ERGOTAMINE COFF TAB	S	
ERICAF TAB	S	
ERLAMYCETINE EYE OINT 1%	S	
ERYSANBE 200 MG SYR	S	
ERYSANBE 200 MG TAB	S	
ETHAMBUTOL 400 MG TAB (DINKES)	S	
ETHAMBUTOL 500 MG TAB	S	
ETHIONAMIDE 250 MG TAB (DINKES)	S	
EUPHYLLIN RETARD MITE	S	
EUTHYROX 50 MCG TAB	S	
EZETROL 10 MG	S	
FACTU OINT	S	
FACTU SUPP	S	
FAMOCID 20 MG TAB	S	
FAMOCID 40 MG TAB	S	
FARGOXIN 0,25 MG/ML INJ	S	
FARMACROL FORTE SYR/ 100 ML	S	

FAVIKAL 200 MG TAB	S	
FAVIPIRAVIR 200 MG	S	
FDC	S	
FENOFIBRATE	S	
FENOFLEX 160 MG KAPSUL/30	S	
FENOFLEX 160 MG KAPSUL/30 (05)	S	
FENTANYL 2 ML INJ/5	S	
FETIK 100 MG SUPP	S	
FG THROCES TAB	S	
FIBRAMED 300 MG CPS	S	
FIBRION 1,5 JT IU INJ	S	
FLAMAR 50 MG TAB	S	
FLAMAR EYE DROP	S	
FLAMAR GEL / 20 GR	S	
FLEET ENEMA/02	S	
FLUMUCIL 200 MG KAPSUL	S	
FLUMUCIL 300 MG INJ/5	S	
CLINIUM 10 MG GEL/15 GR	S	
CLOBAZAM 10 MG TAB	S	
CLOFAZIMINE 100 MG TAB(DINKES)	S	
CLONIDINE 150 MG	S	
CLAPIDOGREL 75 MG	S	
CLORILEX 25 MG	S	
CLOZAPINE 100 MG TAB	S	
CLOZAPINE 25 MG TAB	S	
CO AMOXICLAV 500 MG	S	
CO APROVEL 150 MG	S	
CODEIN 10 MG	S	
CODEIN 20 MG	S	
CODIPRONT CPS	S	
CODIPRONT CUM EXP CPS	S	
CODIPRONT CUM EXP SYR	S	
CODIPRONT SYR	S	
COMAFUSIN HEPAR INF	S	
COMBANTRIN SYR	S	
COMBIVENT INJ 2,5 ML	S	
COMBIVENT INJ 2,5 ML/20/02	S	
COMTUSI SYR/100 ML	S	
COMTUSI SYR/60 ML	S	
CONCOR 1,25 MG TAB	S	
CONCOR HS 5 MG TAB	S	

CORTIDEX TAB/100	S	
COTEN 100 MG TAB	S	
COTRIMOXAZOL 480 MG/100	S	
COTRIMOXAZOL SYR / 60 ML	S	
COVIFOR INJ	S	
FORMUNO TAB	S	
FORNEURO CPS	S	
FORRES 50 MG TAB	S	
FORUMEN EAR DROPS	S	
FORXIGA 10 MG TAB	S	
CHLORAMPHENICOL 250 MG	S	
CHLORAMPHENICOL EO 1%	S	
CHLOROQUINE 150 MG	S	
CINOLON 2,5% CRM	S	
CINOLON-N CRM	S	
CITICOLINE 500 MG	S	
CLANEKSI 500 MG	S	
CLINDAMYCIN 150 MG	S	
CLINDAMYCIN 300 MG	S	
FLUNARIZIN 10 MG TAB	S	
FLUNARIZIN 5 MG TAB	S	
FOLAMIL GENIO SOFT CAPS	S	
FOLAVIT 1 MG TAB	S	
FOLIC ACID	S	
FORBETES 500 MG	S	
FORBETES 850 MG	S	
FORMICAL-B KAP	S	
FORMUNO TAB	S	
FORNEURO CPS	S	
FORRES 50 MG TAB	S	
GLIMEPIRIDE 1 MG	S	
GLIMEPIRIDE 2 MG	S	
GLIMEPIRIDE 3 MG	S	
GLIMEPIRIDE 4 MG	S	
GLIQUIDONE 30 MG	S	
GLISODIN CPS	S	
GLUCOPHAGE 500 MG	S	
GLUCOPHAGE XR 1000 MG	S	
GLUCOVANCE 2,5 MG	S	
GLUCOVANCE 500 5 MG	S	
GLYSERIN SOL	S	

GRANON 1 MG	S	
GRATIZIN 5 MG TAB	S	
GRISEOVULFIN 125 MG	S	
GYNOXA SUPP	S	
HCT 25 MG	S	
HAEMOCAINE OINTMENT	S	
HALOPERIDOL 5 MG	S	
HARNAL OCAS	S	
HEMOLOK SOL	S	
HEPAMAX CPS	S	
HEPARMIN CPS	S	
HERBESER CD 100 TAB		TS
HERBESER CD 200 TAB		TS
HERVIS EYE OINT		TS
HEXYMER 2 MG	S	
HI D 5000 IU TAB	S	
HYALOPH EYE DROPS 5 ML	S	
HYDROCORTISONE 1% CRM	S	
HYDROCORTISONE 2% CRM	S	
HYSTOLAN TAB	S	
IBUPROFEN 200 MG	S	
IBUPROFEN 400 MG	S	
ALKOHOL SWAB (DINKES)	S	
ASEPTIC + DISP 500 ML/ONEMED	S	
BATERAI LR 2230 MAXELL	S	
BOTOL PLASTIK / 100 ML	S	
CATH FOLLEY 2 WAY 8 PED/NORTA	S	
COLOSTOMY BAG NO 2/PHONIX	S	
COLOSTOMY BAG NO 3/PHOENIX	S	
CORSET SIZE L/02	S	
CORSET SIZE XL/02	S	
DEKKER KNEE SUPPORT BASIC UKM FAMILY DR	S	
HANDRUB CHLORHEXIDINE 0,5% 500 ML	S	
HANSKUN NON STERIL L	S	
HANSKUN NON STERIL M	S	
HANSKUN NON STERIL S	S	
HANSKUN NON STERIL UK M	S	
HANSKUN NON STERIL UK S	S	
KASA BOX 16 X 16 CM/GID CARE	S	
KASA BOX 16 X 16 CM/ NASACO	S	

KASA VERBAN 10 CM/NASACO	S	
KERTAS PUYER BIASA/500	S	
KORSET	S	
MASK FACE (KARET)	S	
MASK FACE KARET (DONASI)	S	
MASKER KAIN (DONASI)	S	
MITELLA ACTIMOVE SLING L/ECO	S	
MITELLA ACTIMOVE SLING L/ONEMED	S	
MITELLA ACTIMOVE SLING M/ECO	S	
MITELLA ACTIMOVE SLING S/ECO	S	
NASAL O2 ADULT	S	
NEEDLE 25 G X 1/TERUMO	S	
NEEDLE IV CATH SAFE 18/VENFLON	S	
NEEDLE IV CATH SAFE 24/B BRAUN	S	
NEEDLE NOVOPEN BD 32G X 4 MM 32075	S	
NEEDLE NOVOTWIST 32G X 5 MM/100	S	
PEMBALUT SANNYO L/BKS	S	
PLEST CUTICELL CLASSIC 10 CM X 10 CM	S	
PLEST CUTIME RIB GAUZE 5 X 200CM	S	
SPUIT 0,5 MK (DINKES)	S	
SPUIT 10 CC/GID CARE	S	
SPUIT 10 CC/ONEMED	S	
SPUIT 3 CC/GID CARE	S	
SPUIT 3 CC/ONEMED	S	
SPUIT 5 CC/GID CARE	S	
SPUIT 50 CC/ONEMED	S	
SPUIT 50 CC/ CATH TIP ONEMED	S	
SPUIT 50 CC/SET PUMP ONEMED	S	
TRANSOFIX	S	
TUBE FEEDING 8 100 CM/TERUMO	S	
TUBE FEEDING 8 40 CM/TERUMO	S	
TUBE STOMUCH 16/SILICONE FESCO	S	
UNDERPAD DIAPRO	S	
UNDERPAD U-PAD	S	
URINE BAG STERIL+HANGER/REMEDI	S	
VASELIN PUTIH	S	
PLEST FIXOMULL 10 CM X 10 M/01	S	
PLAST HANSAPLAST / 100	S	
PLEST HYPAFIX 10 CM X 500 CM	S	
PLEST HYPAFIX 15 CM X 500 CM	S	
PLEST HYPAFIX 5 CM X 1 M	S	

PLEST HYPAFIX 5 CM X 500 CM	S	
PLEST LEUKOMED IV 6X8 REMEDI	S	
PLEST MEDICREPE ONEMED 3"	S	
PLEST MEDICREPE ONEMED 4"	S	
PLEST MICROPORE PAPER TAPE 0,5 X 9,1 M	S	
PLEST OPSITE POSTI OP 25 X 10 CM	S	
PLEST POLICREPE 10 CM X4,55 M/4 IN	S	
TERMOMETER DIGITAL	S	
	385	29

**Lampiran 4 Data obat perencanaan**

NO	NAMA ITEM	SALDO AWAL	MASUK	KELUAR
1	ACARBOSE 100 MG TAB	19000	11400	18000
2	ACARBOSE 50 MG TAB	11900	0	11900
3	ACDAT CREAM 5 GR/TUBE	42	60	40
4	ACETYLCYSTEIN 200 MG CPS	3900	15000	5700
5	ACITRAL SYR/120 ML	11	20	11
6	ACYCLOVIR 200 MG TAB	300	0	0
7	ACYCLOVIR 400 MG TAB	0	1300	1200
8	ACYCLOVIR 5% CRM GR	125	0	80
9	ADALAT OROS 30 MG TAB	150	90	240
10	AKILEN EAR DROP	0	7	7
11	ALBENDAZOL 400 MG TAB	100	0	0
12	ALBOTHYL CONC 26% SOL/10 ML	18	0	0
13	ALCO DROPS	0	40	28
14	ALDISA SR TAB	50	0	0
15	ALKOHOL 70%	0	52	46
16	ALLORIS SYR	5	0	0
17	ALLORIS TAB	1000	0	300
18	ALLUPURINOL 100 MG	4200	0	1400
19	ALLUPURINOL 300 MG	1700	2200	2100
20	ALPENTIN 100 MG	0	100	0
21	ALPRAZOLAM 1 MG TAB	0	3500	3900
22	ALUVIA TAB	120	0	0
23	AMARYL 2 MG	100	0	0
24	AMBROXOL 15 MG	37	441	309
25	AMBROXOL 30 MG	6400	100	2800
26	AMINEFRON	1700	2000	2100
27	AMINOFUSION HEPAR INF	0	4	4
28	AMINOPHYLLIN 10 ML INJ	0	34	34
29	AMITRIPTYLLIN 25 MG	0	3200	3200
30	AMLODIPINE 10 MG TAB	2070	95900	54470
31	AMLODIPINE 5 MG TAB	5370	74640	26640
32	AMOXAN 125 MG SYR	19	10	16
33	AMOXAN 250 MG CPS	200	0	200
34	AMOXAN 250 MG SYR	7	10	7
35	AMOXAN 500 MG CPS	100	500	300
36	AMOXAN PAED DROPS	5	5	5
37	AMOXYCILLIN 125 GR INJ	146	50	5
38	AMOXYCILLIN 500 MG TAB	500	1600	1500

39	AMOXICILLIN F 250 MG SYR	0	7	2
40	AMVAR 500 MG TAB	390	300	180
41	ANALSIK TAB	0	3300	3400
42	ANBACIM 1 GR INJ	0	17	17
43	ANBACIM 500 MG TAB	240	200	220
44	ANGIOTEN 50 MG TAB	300	150	210
45	ANTASIDA DOEN TAB	600	1200	800
46	ANTASIDA DOEN SYR	52	250	143
47	ANTIHEMOROID SUPP	430	0	390
48	ANTRAIN 1 GR INJ	0	185	185
49	APIALYS DROPS	0	20	13
50	APIALYS SYR	0	93	75
51	APIDRA OPTISET INJ	0	50	50
52	ARDIUM 100 MG TAB	180	600	270
53	ARICEPT 10MG	420	260	476
54	AS MEFENAMAT 500 MG	16500	5000	15000
55	AS TRANEKSAMAT 500 MG TAB	3800	1000	2700
56	AS TRANEKSAMAT 500MG INJ	0	250	250
57	AS VALPROAT 250 MG	280	300	309
58	ASPILETS 80 MG	200	0	100
59	ASTHIN FORCE 6 MG	240	400	340
60	ATEVIR 0,5 MG TAB	30	60	60
61	ATOFAR 20 MG	300	1500	1290
62	ATOPICLAR 40 MLCREAM	5	0	5
63	ATORVASTATIN 20 MG	6000	6240	7830
64	ATROPIN 0,25 MG	0	20	20
65	AVIGAN 200 MG	3000	1500	1290
66	AVODART CPS	1290	0	0
67	AZITROMYCIN 500 MG	1880	0	200
68	BAMGETOL 200 MG	1000	3900	2700
69	BAMGETOL 200 MG	200	0	100
70	BAQUINOR 0,3% EYE DROPS	10	25	13
71	BAQUINOR 500 MG TAB	220	400	480
72	BARIUM SULFATE PRO	225	0	0
73	BECOM C	1300	0	100
74	BECOM ZET	1500	0	400
75	BEROTEC SPRAY	0	16	19
76	BETA ONE 2,5 MG	100	0	100
77	BETADINE OBAT KUMUR	19	30	28
78	BETAHISTINE 6 MG	2500	6540	6190
79	BETAMETASONE	191	0	148

80	BICARBONAT NATR TAB	1600	0	700
81	BICROLID	240	90	180
82	BIOSANBE	800	300	600
83	BIOTHICOL 125 MG SYR	12	0	0
84	BIOTHICOL 500 MG CPS	200	0	100
85	BISOPROLOL 2,5 MG	11400	16900	19600
86	BISOPROLOL 5 MG	10500	24600	26100
87	BORAGINOL S SUPP	10	100	30
88	BORAX GLISERIN SOL 8 ML	31	0	0
89	BRAINACT 500 MG	660	1200	750
90	BRAXIDIN TAB	0	2700	2700
91	BREATHY NOSE DROP	4	30	13
92	BRILINTA 90 MG	4200	0	3808
93	BUFFECT FORTE SYR	0	96	75
94	BURNAZAIN CREAM 500 GR	2500	2500	500
95	CTM 4 MG	2700	0	1500
96	CALADIN LOTION	0	8	8
97	CALADIN BEDAK	0	3	3
98	CALSIUM LAC 500 MG	4000	5000	4100
99	CALSIUM POLYSYRENE SULFANATE	100	40	40
100	CALDECE 10 TAB	40	30	25
101	CALOS TAB	1200	3000	3540
102	CANDEPRESS 16 MG	0	480	150
103	CANDEPRESS 8 MG	0	630	330
104	CANDESARTAN 16 MG	14130	30000	37590
105	CANDIGAL 12 ML	16	10	22
106	CAPTOPRIL 25 MG	700	1000	800
107	CAPTOPRIL 50 MG	300	300	300
108	CARBAMAZEPINE 200 MG	0	1000	1400
109	CARBAZOCROME 50 MG	0	20	20
110	CARDISAN 5 MG	500	250	350
111	CARDISAN 10 MG	250	500	550
112	CAVIPLEX KALET	1740	0	100
113	CEDOCARD 10 ML INJ	0	77	50
114	CEDOCARD 5 MG TAB	1020	0	360
115	CEFADROXIL 250 MG SYR	72	0	72
116	CEFADROXIL 500 MG CPS	10400	18000	12000
117	CEFAT 125 MG SYR	0	24	24
118	CEFAT 250 MG CPS	100	0	100
119	CEFAT 500 MG	1000	1000	1400

120	CEFAT F 250 MG SYR	3	24	27
121	CEFIXIME 100 MG CPS	7700	5600	9100
122	CEFIXIME SYR	39	366	226
123	CEFOTAXIME 1 GR INJ	0	366	366
124	CEFTRIAZONE 1 GR INJ	0	792	792
125	CELEBREX 200 MG	150	450	450
126	CENDO AUGENTONIC EYE	5	0	0
127	CENDO CATARLENT 5 ML	9	15	19
128	CENDO EFRISEL 10%	1	0	0
129	CENDO FLOXA EYE DROPS	16	20	25
130	CENDO LYTEERS 15 ML EYE DROPS	38	0	29
131	CENDO MYCETINE EYE	4	20	12
132	CENDO MYCOS EYE OINT 3,5 GR	5	0	0
133	CENDO MYDRIATIL 1%	4	0	0
134	CENDO NONCORT ED 5 ML	10	0	1
135	CENDO P-PRED MINODOSE 0,6 ML	4	0	0
136	CENDO POLYGRAN EYE	5	3	3
137	CENDO TOBROSOM MINIDOSE	10	20	13
138	CENDO TROPINE 1% EYE DROPS	3	0	0
139	CENDO VASACON EYE DROPS 15ML	9	0	7
140	CENDO VERNACEL EYE DROP	2	0	0
141	CENDO VITROLENTA EYE DROP	8	0	0
142	CENDO XITROL EYE D/5 ML	36	100	120
143	CENDO XITROL EYE OINT/3,5 GR	0	30	30
144	CENFRESH 0,6 ML	0	10	10
145	CENTABIO GEL 20 GR	12	0	3
146	CEPEZET 100 MG TAB	0	600	600
147	CERINI TAB	1000	600	1020
148	CERNEVIT INJ	0	10	10
149	CETIRIZINE 10 MG CAPS	700	3850	5200
150	CETIRIZINE 5 MG	81	150	92
151	COXIRON 90MG TABLET / 30 (05)	0	30	30
152	CPG 75 MG TAB/30	0	1800	1170
153	CRAVIT 500 MG TAB/10	90	0	0
154	CRAVOX 500 MG INF /100 ML	0	3	3
155	CRAVOX 500 MG TAB/10	170	0	40
156	CRESTOR 10 MG TAB/28	600	0	150
157	CRESTOR 20 MG TAB/28	690	600	750
158	CRIPSA 2,5 MG TAB/30	90	0	0

159	COXIRON 60 MG TABLET / 30 (06)	0	30	30
160	CURVIT CL EMULSI/175 ML	11	104	113
161	CURVIT TAB/50	1250	3050	2950
162	CYCLO PROGYNOVA/21	0	4	4
163	CYPROFLOXACIN 200 MG INF	0	10	10
164	CYPROFLOXACIN 500 MG	1200	3300	4600
165	D ARTEPP TAB	0	63	9
166	DECUBAL CREAM	0	2	2
167	DEHAF 6 GRAM	114	90	102
168	DEPAKOTE 250 MG CPS	2300	1000	3300
169	DEPAKOTE ER 500 MG	1200	4000	2700
170	DERMANIDE CRM	0	10	3
171	DESOXIMETASONE 0,25% CREAM	162	0	41
172	FLUNARIZIN 10 MG TAB	1360	1960	840
173	DEXAMETHASONE 0,5 MG TAB	2400	2500	2200
174	DEXAMETHASONE 5 MG/ML INJ	0	400	400
175	DEXIGEN 5 GRAM CREAM	5	170	135
176	DEXKETOPROFEN 25 MG TAB	1500	2700	4200
177	FOLAVIT 1 MG TAB	300	1000	400
178	DEXTAMINE TAB	400	1000	400
179	DEXTAMINE SYR	8	20	28
180	FOLAVIT 400 MCG TAB	300	1400	800
181	DEXTROSE 40% INF	0	84	84
182	DIAGIT TAB	500	1500	900
183	DIAMICRON MR 60 MG TAB	90	0	150
184	DIAMICRON MR 60 MG TAB	1620	600	1920
185	DIGENTA CRM	36	20	13
186	DIGOXIN 0,25 MG	6000	0	5500
187	DIMENHYDRINATE 50 MG	5000	0	1100
188	DIPHENHIDRAMINE 10 MG	0	180	180
189	DISOLF 490 MG	240	0	60
190	DIVALPROEX SODIUM 250 MG	2400	5600	2900
191	DIVASK 10 MG	90	900	510
192	DIVASK 5 MG	330	600	270
193	DOBUJECT 250 MG	0	5	5
194	DOBUTAMIN 250 MG	0	40	40
195	DOLUTOGRAVIR	60	150	150
196	DOMPERIDON SUSP	0	232	168
197	DOPAMET	100	4000	2200
198	DORNER	1260	0	870
199	DOXYCICLINE 100 MG	300	10	310

200	DRAMAMINE 50 MG	0	1000	1000
201	DULCOLAX 5 MG ADULT	50	125	105
202	DULCOLAX 5 MG CHILD	84	0	18
203	DULCOLAX 5 MG	210	200	120
204	DUODART CAPS	60	450	330
205	DUPHASTON 10 MG	100	0	0
206	DUROGESIC MATRIX 12,5 MCU INJ	0	5	5
207	DUTASTERIDE 0,5 MG	3630	1800	4650
208	DUVADILAN 20 MG	150	0	0
209	EFAVIRENZ	300	2700	1950
210	EFLAGEN 25 MG	50	250	250
211	EFLAGEN 50 MG	800	1100	1200
212	ELKANA SYR/60 ML	0	340	240
213	ELKANA SYR /60 ML (05)	5	0	5
214	ELAKAN TAB	600	0	0
215	ELROID TAB	210	1320	990
216	ENTRAMIX COKLAT 185 GR SRM	3	0	0
217	EPEISONE HCL 50 MG TAB	2500	4000	4600
218	EPEXOL	1600	1000	1200
219	EPEXOL SYRUP 120 ML	0	238	238
220	EPINEPRIN 1 MG INJ	0	10	10
221	EPISAN SYR/100 ML	88	148	174
222	EPODION 2000 IU 0,5 ML INJ	0	48	48
223	EPODION 3000 IU 0,5 ML INJ	0	168	168
224	EPODION 4000 IU 0,5 ML INJ	0	30	30
225	EPRINOC	700	1000	1100
226	ERDOMEX 300 MG CAPS	60	300	320
227	ERGOTAMINE COFF TAB	0	1300	1300
228	ERICAF TAB	100	1000	600
229	ERLAMYCETINE EYE OINT 1%	12	0	0
230	ERYSANBE 200 MG SYR	25	0	0
231	ERYSANBE 200 MG TAB	100	300	200
232	ETHAMBUTOL 400 MG TAB (DINKES)	212	0	212
233	ETHAMBUTOL 500 MG TAB	300	0	300
234	ETHIONAMIDE 250 MG TAB (DINKES)	212	0	0
235	EUPHYLLIN RETARD MITE	100	0	0
236	EUTHYROX 50 MCG TAB	600	0	500
237	EZETROL 10 MG	300	0	146
238	FACTU OINT	8	15	7

239	FACTU SUPP	30	40	70
240	FAMOCID 20 MG TAB	120	450	240
241	FAMOCID 40 MG TAB	420	900	360
242	FARGOXIN 0,25 MG/ML INJ	0	15	15
243	FARMACROL FORTE SYR/ 100 ML	0	124	30
244	FAVIKAL 200 MG TAB	2000	0	0
245	FAVIPIRAVIR 200 MG	2500	0	0
246	FDC	0	3870	1770
247	FENOFIBRATE	810	600	1020
248	FENOFLEX 160 MG KAPSUL/30	390	390	510
249	FENOFLEX 160 MG KAPSUL/30 (05)	120	150	120
250	FENTANYL 2 ML INJ/5	1	18	19
251	FETIK 100 MG SUPP	1250	1200	1072
252	FG THROCES TAB	120	240	120
253	FIBRAMED 300 MG CPS	90	0	90
254	FIBRION 1,5 JT IU INJ	0	2	2
255	FLAMAR 50 MG TAB	1400	2000	1400
256	FLAMAR EYE DROP	7	15	10
257	FLAMAR GEL / 20 GR	46	50	49
258	FLEET ENEMA/02	14	0	10
259	FLUMUCIL 200 MG KAPSUL	900	900	2640
260	FLUMUCIL 300 MG INJ/5	0	25	25
261	CLINIUM 10 MG GEL/15 GR	13	70	42
262	CLOBAZAM 10 MG TAB	0	2000	2000
263	CLOFAZIMINE 100 MG TAB(DINKES)	106	0	0
264	CLONIDINE 150 MG	1600	0	1600
265	CLAPIDOGREL 75 MG	19830	39570	58320
266	CLORILEX 25 MG	100	0	0
267	CLOZAPINE 100 MG TAB	1150	0	500
268	CLOZAPINE 25 MG TAB	1050	1250	1550
269	CO AMOXICLAV 500 MG	300	0	90
270	CO APROVEL 150 MG	0	14	0
271	CODEIN 10 MG	0	1700	1700
272	CODEIN 20 MG	0	600	800
273	CODIPRONT CPS	0	500	600
274	CODIPRONT CUM EXP CPS	0	520	520
275	CODIPRONT CUM EXP SYR	0	4	4
276	CODIPRONT SYR	0	1	1
277	COMAFUSIN HEPAR INF	0	1	1

278	COMBANTRIN SYR	8	5	4
279	COMBIVENT INJ 2,5 ML	0	0	20
280	COMBIVENT INJ 2,5 ML/20/02	0	200	220
281	COMTUSI SYR/100 ML	8	15	6
282	COMTUSI SYR/60 ML	61	0	9
283	CONCOR 1,25 MG TAB	950	3500	4450
284	CONCOR HS 5 MG TAB	100	1000	200
285	CORTIDEX TAB/100	400	1500	1200
286	COTEN 100 MG TAB	690	300	390
287	COTRIMOXAZOL 480 MG/100	1800	1000	400
288	COTRIMOXAZOL SYR / 60 ML	0	21	8
289	COVIFOR INJ	0	6	6
290	FORMUNO TAB	30	1200	1020
291	FORNEURO CPS	540	1500	720
292	FORRES 50 MG TAB	450	1050	850
293	FORUMEN EAR DROPS	17	20	18
294	FORXIGA 10 MG TAB	56	140	84
295	CHLORAMPHENICOL 250 MG	120	0	0
296	CHLORAMPHENICOL EO 1%	23	0	23
297	CHLOROQUINE 150 MG	3700	0	0
298	CINOLON 2,5% CRM	23	0	0
299	CINOLON-N CRM	37	80	77
300	CITICOLINE 500 MG	210	150	240
301	CLANEKSI 500 MG	0	300	90
302	CLINDAMYCIN 150 MG	200	0	200
303	CLINDAMYCIN 300 MG	1600	500	550
304	FLUNARIZIN 10 MG TAB	1360	1960	840
305	FLUNARIZIN 5 MG TAB	1880	2000	3680
306	FOLAMIL GENIO SOFT CAPS	930	900	1080
307	FOLAVIT 1 MG TAB	300	1000	400
308	FOLIC ACID	4600	15000	14700
309	FORBETES 500 MG	700	1400	800
310	FORBETES 850 MG	500	0	0
311	FORMICAL-B KAP	120	750	570
312	FORMUNO TAB	30	1200	1020
313	FORNEURO CPS	540	1500	720
314	FORRES 50 MG TAB	450	1050	650
315	GLIMEPIRIDE 1 MG	3950	0	2750
316	GLIMEPIRIDE 2 MG	200	18000	10300
317	GLIMEPIRIDE 3 MG	8600	12500	13800
318	GLIMEPIRIDE 4 MG	9900	5000	5850

319	GLIQUIDONE 30 MG	5000	5000	3300
320	GLISODIN CPS	240	0	60
321	GLUCOPHAGE 500 MG	0	500	400
322	GLUCOPHAGE XR 1000 MG	0	120	0
323	GLUCOVANCE 2,5 MG	0	100	100
324	GLUCOVANCE 500 5 MG	0	100	0
325	GLYSERIN SOL	0	5000	2000
326	GRANON 1 MG	0	25	45
327	GRATIZIN 5 MG TAB	1500	500	600
328	GRISEOVULFIN 125 MG	100	0	0
329	GYNOXA SUPP	10	100	50
330	HCT 25 MG	0	6000	6000
331	HAEMOCAINE OINTMENT	4	5	0
332	HALOPERIDOL 5 MG	0	2000	2000
333	HARNAL OCAS	5220	4200	6930
334	HEMOLOK SOL	3	0	1
335	HEPAMAX CPS	300	900	990
336	HEPARMIN CPS	750	900	1050
337	HERBESER CD 100 TAB	2700	10000	7600
338	HERBESER CD 200 TAB	2400	6000	5800
339	HERVIS EYE OINT	3	5	8
340	HEXYMER 2 MG	0	11700	13200
341	HI D 5000 IU TAB	1600	0	0
342	HYALOPH EYE DROPS 5 ML	3	9	3
343	HYDROCORTISONE 1% CRM	10	25	35
344	HYDROCORTISONE 2% CRM	26	110	136
345	HYSTOLAN TAB	250	0	100
346	IBUPROFEN 200 MG	1000	0	1000
347	IBUPROFEN 400 MG	4000	10000	6700
348	ALKOHOL SWAB (DINKES)	0	100	1
349	ASEPTIC + DISP 500 ML/ONEMED	0	4	4
350	BATERAI LR 2230 MAXELL	0	0	1
351	BOTOL PLASTIK / 100 ML	0	0	5
352	CATH FOLLEY 2 WAY 8 PED/NORTA	0	1	1
353	COLOSTOMY BAG NO 2/PHONIX	0	10	10
354	COLOSTOMY BAG NO 3/PHOENIX	0	30	30
355	CORSET SIZE L/02	0	2	2
356	CORSET SIZE XL/02	0	3	3
357	DEKKER KNEE SUPPORT BASIC UKM FAMILY DR	0	0	1

358	HANDRUB CHLORHEXIDINE 0,5% 500 ML	0	8	8
359	HANSKUN NON STERIL L	0	0	100
360	HANSKUN NON STERIL M	0	0	200
361	HANSKUN NON STERIL S	0	0	100
362	HANSKUN NON STERIL UK M	200	100	500
363	HANSKUN NON STERIL UK S	0	200	200
364	KASA BOX 16 X 16 CM/GID CARE	0	0	200
365	KASA BOX 16 X 16 CM/ NASACO	0	5120	7360
366	KASA VERBAN 10 CM/NASACO	0	30	30
367	KERTAS PUYER BIASA/500	62000	0	15500
368	KORSET	0	0	2
369	MASK FACE (KARET)	0	650	650
370	MASK FACE KARET (DONASI)	0	150	240
371	MASKER KAIN (DONASI)	0	50	50
372	MITELLA ACTIMOVE SLING L/ECO	0	1	1
373	MITELLA ACTIMOVE SLING L/ONEMED	0	3	3
374	MITELLA ACTIMOVE SLING M/ECO	0	2	2
375	MITELLA ACTIMOVE SLING S/ECO	0	2	2
376	NASAL O2 ADULT	2	0	2
377	NEEDLE 25 G X 1/TERUMO	0	500	0
378	NEEDLE IV CATH SAFE 18/VENFLON	3	0	3
379	NEEDLE IV CATH SAFE 24/B BRAUN	0	2	2
380	NEDDLE NOVOPEN BD 32G X 4 MM 32075	0	200	200
381	NEEDLE NOVOTWIST 32G X 5 MM/100	0	1700	1700
382	PEMBALUT SANNYO L/BKS	0	13	16
383	PLEST CUTICELL CLASSIC 10 CM X 10 CM	0	60	70
384	PLEST CUTIME RIB GAUZE 5 X 200CM	0	0	2
385	SPUIT 0,5 MK (DINKES)	0	1100	1100
386	SPUIT 10 CC/GID CARE	0	20	20
387	SPUIT 10 CC/ONEMED	0	45	45
388	SPUIT 3 CC/GID CARE	0	20	20
389	SPUIT 3 CC/ONEMED	0	55	55

390	SPUIT 5 CC/GID CARE	0	30	30
391	SPUIT 50 CC/ONEMED	0	3	3
392	SPUIT 50 CC/ CATH TIP ONEMED	0	3	3
393	SPUIT 50 CC/SET PUMP ONEMED	0	3	3
394	TRANSOFIX	0	10	15
395	TUBE FEEDING 8 100 CM/TERUMO	0	3	3
396	TUBE FEEDING 8 40 CM/TERUMO	1	4	5
397	TUBE STOMUCH 16/SILICONE FESCO	0	1	1
398	UNDERPAD DIAPRO	0	0	10
399	UNDERPAD U-PAD	0	30	30
400	URINE BAG STERIL+HANGER/REMEDI	0	15	15
401	VASELIN PUTIH	0	5000	2000
402	PLEST FIXOMULL 10 CM X 10 M/01	0	1000	1000
403	PLAST HANSAPLAST / 100	0	200	200
404	PLEST HYPAFIX 10 CM X 500 CM	0	3500	3500
405	PLEST HYPAFIX 15 CM X 500 CM	0	1500	1500
406	PLEST HYPAFIX 5 CM X 1 M	0	32	32
407	PLEST HYPAFIX 5 CM X 500 CM	0	19000	19000
408	PLEST LEUKOMED IV 6X8 REMEDI	0	10	10
409	PLEST MEDICREPE ONEMED 3"	0	2	2
410	PLEST MEDICREPE ONEMED 4"	0	2	2
411	PLEST MICROPORE PAPER TAPE 0,5 X 9,1 M	0	2700	2700
412	PLEST OPSITE POSTI OP 25 X 10 CM	0	5	5
413	PLEST POLICREPE 10 CM X4,55 M/4 IN	0	2	2
414	TERMOMETER DIGITAL	0	5	5
	<b>TOTAL</b>	<b>395076</b>	<b>665510</b>	<b>647416</b>
<b>Data Indikator Ketepatan Perencanaan Obat</b>				
1. Kuantum obat yang direncanakan = 665510 x 12 = 7.986.120				
2. Jumlah pemakain obat/ Tahun = 647416 x 12 = 7.768.992				

### Lampiran 3

Tabel Michael & Isaac

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

#### Lampiran 4

Lembar observasi penelitian

Tahapan	Indikator	Cara Perhitungan	Nilai Standar	Hasil	Sesuai/ Tidak sesuai
Seleksi	Kesesuain item obat yang tersedia dengan DOEN	X = jumlah item obat yang digunakan Y = jumlah item obat yang tersedia Presentase : $X/Y \times 100\%$	$\geq 76\%$	56,5%	Tidak sesuai
	Kesesuain item obat yang tersedia dengan Formularium Nasional	X = jumlah item yang digunakan Y = jumlah item obat yang tersedia Presentase : $X/Y \times 100\%$	100%	92,9%	Tidak sesuai
Perencanaan	Ketepatan perencanaan obat	X = kuantum obat yang tersedia Y = jumlah pemakaian obat/tahun Presentase : $X/Y \times 100\%$	100%	102,7%	Tidak sesuai